

# **STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG JAWA BARAT 2013**



**BUKU 2**



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT**



**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG  
JAWA BARAT TAHUN 2013  
BUKU 2  
*Large and Medium Industrial Statistics  
Jawa Barat, 2013  
Book 2***

ISSN : 0216.3943  
No. Publikasi / *Publication Number* : 32532.1204  
No. Katalog / *Catalog Number* : 6103002.32  
Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm  
Jumlah Halaman / *Total Pages* : 45 halaman + ix

Naskah / *Manuscript*  
Bidang Statistik Produksi  
*Production Statistics Division*

Gambar Kulit dan Setting / *Cover Design and Settings*  
Bidang Statistik Produksi  
*Production Statistics Division*

Diterbitkan Oleh / *Published by*  
BPS Propinsi Jawa Barat  
*BPS of Jawa Barat Province*

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya  
*May be cited with reference to the source*

## KATA PENGANTAR

Publikasi statistik industri ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini hanya mencakup data industri pengolahan kategori besar dan sedang keadaan tahun 2013 yang pencacahannya dilakukan pada bulan Maret sampai Oktober 2014.

Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya sebab data industri semacam ini telah disajikan secara rutin sejak sensus industri tahun 1974/1975. Responden dari survei ini yaitu seluruh pengusaha industri yang berkategori besar dan sedang.

Karena banyaknya jenis tabel yang disajikan, maka hasil pengolahan data industri besar dan sedang ini diterbitkan dalam dua buku, yaitu :

- a. Buku I berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia (KBLI 2009) masing masing untuk 2,3, dan 5 digit.
- b. Buku II berisi : Banyaknya perusahaan, tenaga kerja, upah/gaji, perubahan prasarana produksi, nilai input, nilai output, nilai tambah, status permodalan, investasi, mesin, dan stok barang menurut kode klasifikasi lapangan usaha indonesia yang dirinci menurut kabupaten/kota.

Mudah-mudahan publikasi hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi data informasi, khususnya pada sektor industri.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenalkan kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, khususnya para pengusaha yang telah membantu lancarnya pelaksanaan survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini.

Bandung, Oktober 2015  
Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat  
Kepala,

Gema Purwana

## DAFTAR ISI

DESKRIPSI	Hal.
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PENJELASAN UMUM	vi
ULASAN RINGKAS	
A. Kondisi industri dalam kurun waktu 2008-2013	1
B. Analisis industri per-Kabupaten/Kota 2013	7

## TABEL-TABEL

Tabel 1.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2013	16
Tabel 2.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2013	17
Tabel 3.	Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2013	19
Tabel 4.	Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2013	20
Tabel 5.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota 2013	21
Tabel 6.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas Menurut Kabupaten/Kota 2013	22
Tabel 7.	Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Menurut Kabupaten/Kota 2013	24
Tabel 8.	Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	25

Tabel 9.	Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	26
Tabel 10.	Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	27
Tabel 11.	Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	28
Tabel 12.	Penjualan/pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	29
Tabel 13.	Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013	30
Tabel 14.	Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013	31
Tabel 15.	Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013	32
Tabel 16.	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013	33
Tabel 17.	Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013	34
Tabel 18.	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013	35
Tabel 19.	Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2013	36
Tabel 20.	Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2013	37
Tabel 21.	Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2013	38
Tabel 22.	Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	39

Tabel 23.	Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	40
Tabel 24.	Distribusi Persentase Output, Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	41
Tabel 25.	Nilai Output per-Pekerja, Biaya Input per-Pekerja dan NTB per-Pekerja, dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	42
Tabel 26.	Nilai Output per-Perusahaan, Biaya Input per-Perusahaan dan NTB per-Perusahaan, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	43
Tabel 27.	Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per-Pekerja Produksi, per-Pekerja Lainnya dan per-Seluruh Pekerja Dibayar, Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	44
Tabel 28.	Nilai Output, Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013	45

## PENJELASAN UMUM

### PENDAHULUAN

Penyajian data hasil survei industri tahun 2013 ini terdiri atas 2 buku, yaitu terdiri dari :

BUKU 1 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai timbah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia 2 digit, 3 digit, dan 5 digit.

BUKU 2 :

Berisi tabel-tabel agregatif mengenai banyaknya perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah dan gaji, biaya input, nilai output, nilai timbah, serta penambahan dan pengurangan barang modal tetap menurut Kabupaten/Kota.

### RUANG LINGKUP

Perusahaan-perusahaan industri yang dicakup dalam survei industri ini adalah seluruh unit produksi (pabrik) industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 20 s.d 99 orang (Perusahaan Berkategori Sedang) dan 100 orang atau lebih (Perusahaan Berkategori Besar), dan termasuk perusahaan-perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersil pada tahun 2012.

### PENGUNAAN KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

( KBLI )

Perusahaan industri pengolahan diklasifikasikan juga menurut produksi utama yang dihasilkan dalam satu tahun berdasarkan kepada INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ACTIVITIES (ISIC) 2, 3, dan 5 digit yang disusun oleh Perserikatan Bangsa Bangsa ( PBB ) tahun 1983 ( revisi 2 ). Klasifikasi tersebut selanjutnya disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dengan nama KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA



INDONESIA (KBLI) dengan kode 3 adalah sektor industri pengolahan.

KBLI direvisi lagi pada tahun 1997 menjadi KBLI revisi 3, yang diterjemahkan lagi menjadi Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ( KBLI ) 2000 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi berkode 3 tetapi dimulai dari kode 15 sampai dengan kode 37 kemudian pada tahun 2005 kembali direvisi setelah mengkomodir masukan dari departemen terkait dan unit kerja teknis BPS berdasarkan pengalaman dan temuan dalam penerapan KBLI 2000 di lapangan.

Kemudian pada tahun 2009 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ( KBLI ) kembali mengalami perubahan (direvisi secara total) dan perubahan ini tercantum dalam peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 57 Tahun 2009 dimana sektor industri pengolahan tidak lagi dimulai dari kode 15 sampai kode 37 tetapi dimulai dari kode 10 sampai dengan 33

Publikasi sampai dengan tahun 2009 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2005, tetapi mulai publikasi tahun 2010 menggunakan KBLI yang direvisi tahun 2009

## METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri ini dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (kuesioner) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang. Jadi sebenarnya survei ini dilakukan secara sensus, tetapi kenyataannya tidak semua perusahaan merespon kuesioner tersebut. Karena itu bagi perusahaan yang non respon (tidak mengisi kuesioner) terpaksa dilakukan estimasi.

## KONSEP DAN DEFINISI

*Industri Pengolahan* adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

*Perusahaan atau usaha* adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu dan mempunyai catatan administrasi sendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas resiko usaha tersebut.

*Jasa Industri (makloon)* adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang ( upah makloon ), misalnya perusahaan penggilingan padi / gabah yang melakukan kegiatan menggiling padi / gabah petani dengan balas jasa yang diperhitungkan secara bagi hasil.

#### SKALA USAHA SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN

Pengelompokan kategori sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan industri ini menggunakan mesin atau tidak serta tanpa memperhatikan besarnya modal atau aset perusahaan itu.

Kategori usaha ini adalah sebagai berikut :

Kategori	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	20 s.d. 99 orang
Kecil	5 s.d. 19 orang
Rumah Tangga	1 s.d. 4 orang

#### Keterangan

- ✓ Khusus untuk perusahaan industri yang menghasilkan berbagai jenis barang, maka untuk menentukan jenis industrinya berpedoman kepada jenis produksi yang nilainya paling besar dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila ada lebih dari satu macam barang yang memiliki nilai tertinggi maka barang yang paling besar volume produksinya yang menjadi jenis industrinya.

Kelompok  
Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)

Kelompok	Deskripsi Sektor Industri Pengolahan
10	Industri Makanan
11	Industri Minuman
12	Industri Pengolahan Tembakau
13	Industri Tekstil
14	Industri Pakaian Jadi
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit, Dan Alas Kaki
16	Industri Kayu, Barang-Barang Dari Kayu (Tidak Termasuk Furnitur), Dan Barang-Barang Anyaman Dari Rotan, Bambu, Dan Sejenisnya
17	Industri Kertas, Barang Dari Kertas
18	Industri Pencetakan Dan Reproduksi Media Rekaman
19	Industri Produk Dari Batu Bara Dan Pengilangan Minyak Bumi
20	Industri Kimia Dan Barang Dari Bahan Kimia
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia Dan Obat Tradisional
22	Industri Karet, Barang Dari Karet Dan Plastik
23	Industri Barang Galian Bukan Logam
24	Industri Logam Dasar
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin Dan Peralatannya
26	Industri Komputer, Barang Elektronik Dan Optik
27	Industri Peralatan Listrik
28	Industri Mesin Dan Perlengkapannya Ytdl
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer Dan Semi Trailer
30	Industri Alat Angkutan Lainnya
31	Industri Furnitur
32	Industri Pengolahan Lainnya
33	Jasa Reparasi Dan Pemasangan Mesin Dan Peralatan

## A. Kondisi Industri dalam Kurun Waktu Tahun 2008-2013

### Jumlah Perusahaan Industri

Dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2011 perkembangan industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori industri di Jawa Barat mengalami tren menurun. Pada tahun 2008 terdapat 6.195 perusahaan/usaha, maka jika dibandingkan perkembangan jumlah perusahaan setiap tahunnya maka pada tahun 2009 dibandingkan dengan tahun 2008 terjadi kenaikan sebesar 0,15 persen menjadi 6.204 perusahaan. Kemudian pada tahun 2010 terjadi penurunan jumlah perusahaan menjadi 6.029 perusahaan atau turun sebesar 2,82 persen. Pada tahun 2011 kembali terjadi penurunan jumlah perusahaan menjadi 5.861 perusahaan atau turun sebesar 2,79 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2012 kembali terjadi kenaikan sebesar 3,26 persen atau turun 191 perusahaan menjadi 6.052 perusahaan dan terakhir pada tahun 2013 terjadi kenaikan jumlah perusahaan sebesar 6,69 persen menjadi 6457 perusahaan/usaha.

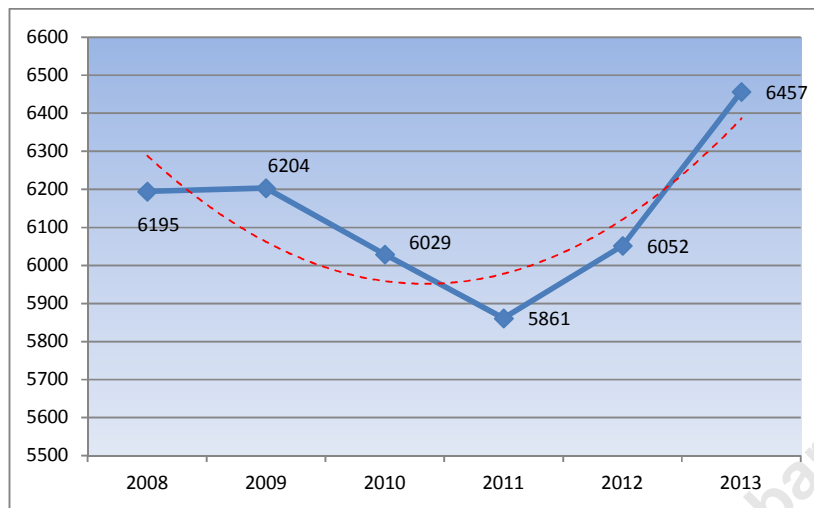
Tabel A. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat (2008 – 2013)

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Jumlah Perusahaan	6195	6204	6029	5861	6052	6457
Indeks Perkembangan (%)	100	100,15	97,32	94,61	97,69	104,23
Indeks Berantai (%)		0,15	-2,82	-2,79	3,26	6,69

Dilihat dari grafik dibawah ini, untuk kurun waktu 2008 sampai 2013 terlihat pada tahun 2009 terjadi kenaikan jumlah perusahaan yaitu 100,15 persen dibandingkan pada tahun 2008. Selanjutnya dari tahun 2009 hingga tahun 2011 perkembangannya menurun menjadi hanya sebesar 94,61 persen. Setelah tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 terjadi kenaikan sebesar 104,23 persen dibandingkan pada tahun 2008.

Pertambahan dan pengurangan jumlah perusahaan industri dimaksud merupakan selisih antara perusahaan yang baru berdiri dan perusahaan yang baru tutup atau berubah kategori dari usaha industri besar/sedang menjadi industri kecil pada tahun survei tersebut dilaksanakan.

Grafik 1. Jumlah Perusahaan Industri di Jawa Barat  
2008-2013



### Pekerja Industri Tahun 2008-2013

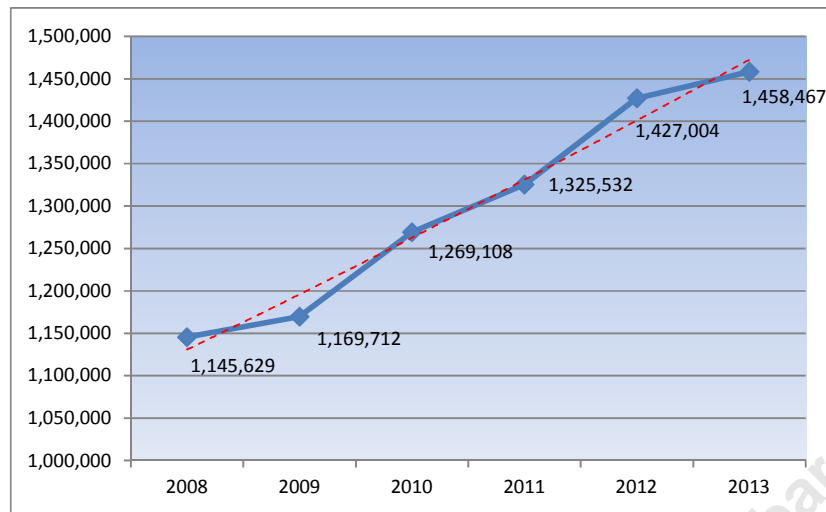
Pada akhir tahun 2013 terdapat sekitar 1.458.467 orang yang bekerja di perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat. Jumlah tersebut sudah termasuk pekerja sektor produksi yaitu pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi dan pekerja administrasi dan penunjang lainnya yaitu pekerja selain pekerja produksi seperti pimpinan perusahaan, staf direksi, pegawai administrasi, keuangan, pemasaran, kebersihan dan lain sebagainya.

Tabel B. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat  
2008-2013

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Pekerja	1.145.629	1.169.712	1.269.108	1.325.532	1.427.004	1.458.467
Indeks Perkembangan (%)	100	102,10	110,78	115,70	124,56	127,31
Indeks Berantai (%)		2,10	8,50	4,45	7,66	2,20

Dari tabel B, dapat dilihat jumlah tenaga kerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang dalam kurun waktu tahun 2008 sampai dengan tahun 2013 cenderung mengalami kenaikan penyerapan tenaga kerja. Pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 jumlah tenaga kerja yang terserap melampaui jumlah tenaga kerja apada tahun 2008.

Grafik 2. Banyaknya Pekerja Industri di Jawa Barat  
2008-2013



### Balas Jasa Pekerja Tahun 2008-2013

Yang dimaksud dengan balas jasa pekerja disini adalah semua pemberian yang diberikan oleh perusahaan kepada para pekerja baik yang berupa uang maupun barang seperti upah, gaji, lembur, hadiah, bonus, tunjangan-tunjangan dan lain sebagainya. Selama kurun waktu 2008-2013 balas jasa yang diterima oleh pekerja menunjukkan kecenderungan terus meningkat. Pada dasarnya nilai upah pekerja secara kumulatif erat kaitannya dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap industri besar dan sedang dan tingkat besar kecilnya rata-rata upah per pekerja. Makin banyak pekerja maka cenderung nilainya semakin besar.

Dengan tingkat inflasi yang cenderung tinggi tiap tahunnya dan revisi upah minimum kabupaten (UMK) karena naiknya kebutuhan hidup layak (KHL) pekerja tiap tahun, maka bila diandaikan jumlah pekerja adalah tidak berubah tiap tahun maka terjadi kecenderungan bahwa nilai upah akan terus meningkat setiap tahunnya. Dalam tabel C, terlihat bahwa kenaikan nilai upah pekerja yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011 yaitu sebesar 42.137 milyar rupiah. Di Propinsi Jawa Barat selama jangka waktu 2008-2013, dilihat dari indeks perkembangan pada tabel dibawah ini, terlihat bahwa kumulatif kenaikan tahunan upah gaji tenaga kerja perusahaan/usaha industri besar dan sedang yang paling besar terjadi pada tahun 2013 yang naik menjadi lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2008.

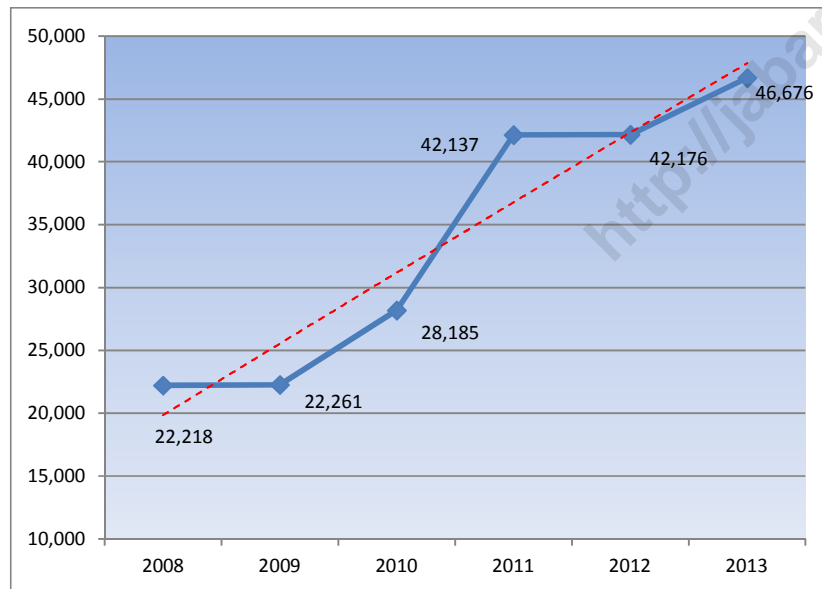
Tabel C. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat  
2008-2013 (milyar rupiah)

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Upah (Milyar Rp)	22.218	22.261	28.185	42.137	42.176	46.676
Indeks Perkembangan (%)	100	100,19	126,86	189,65	189,83	210,08
Indeks Berantai (%)		0,19	26,61	49,50	0,09	10,67

Tentu saja kenaikan itu jangan langsung ditafsirkan dengan kenaikan kesejahteraan pekerja karena besaran angka tersebut relatif masih ‘kotor’ artinya belum memperhitungkan tingkat kenaikan harga dan nilai upah per pekerjaanya.

Dari grafik 3 terlihat kecenderungan kenaikan upah dari tahun 2008-2013. Kenaikan yang paling signifikan terjadi pada tahun 2011.

Grafik 3. Kumulatif Nilai Upah Pekerja Industri di Jawa Barat 2008-2013



### Nilai Output Tahun 2008-2013

Pada tahun 2013 nilai output di Provinsi Jawa Barat mencapai 798.416 milyar rupiah atau terjadi kenaikan sebesar 8,02 persen dibandingkan tahun 2012 dan berkembang sebesar 163,75 persen dibanding tahun 2008. Laju pertumbuhan nilai output tertinggi selama kurun waktu 2008-2013 terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 16,03 persen, sedangkan pada tahun 2010 terdapat tingkat laju pertumbuhan terkecil yaitu mengalami penurunan sebesar 0,49 persen.

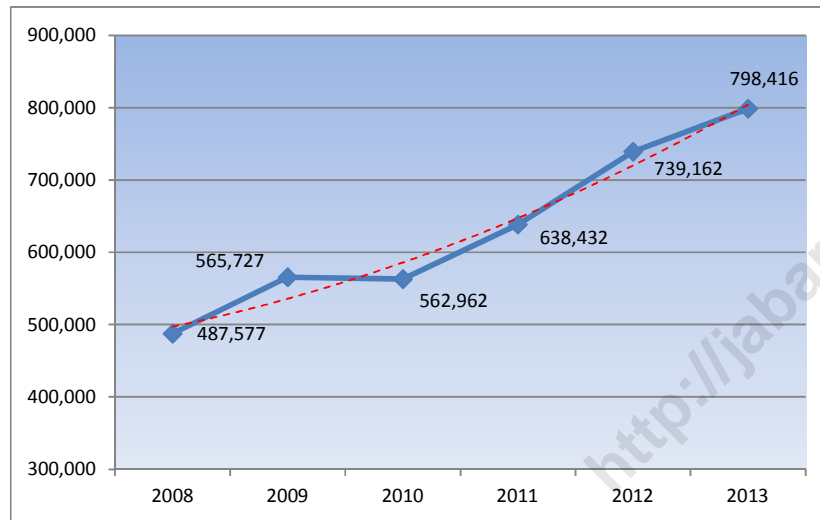
Tabel D. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2008-2013 ( milyar rupiah )

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Output (Milyar Rp)	487.577	565.727	562.962	638.432	739.162	798.416
Perkembangan (%)	100	116,03	115,46	130,94	151,60	163,75
Indeks Berantai (%)		16,03	-0,49	13,41	15,78	8,02

Tidak seperti dengan jumlah perusahaan yang pasang surut ataupun jumlah tenaga kerja yang diserap beserta nilai kumulatif upah gaji yang diterimanya yang kadang mengalami naik turun, maka nilai output yang tercipta dalam kurun waktu lima tahun tersebut menunjukkan trend yang berkembang dan

terus meningkat sepanjang tahun. Dari grafik 4, terlihat jelas pergerakannya. Hal ini mungkin terjadi akibat mulai membaiknya iklim ekonomi.

Grafik 4. Nilai Output Perusahaan Industri di Jawa Barat 2008-2013 (Milyar Rp)



### Biaya Input Tahun 2008-2013

Biaya input yang dimaksud dalam publikasi ini adalah semua biaya yang dipakai untuk memproduksi suatu barang seperti bahan baku dan penolong, bahan bakar dan pelumas, listrik dan pengeluaran lainnya tapi tidak termasuk upah gaji, pajak tak langsung, serta sewa tanah.

Biaya input yang dipakai oleh seluruh perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun 2013 sebesar 414.022 milyar rupiah atau terjadi penurunan sebesar 0,43 persen dibandingkan tahun 2012 atau turun 1.788 milyar rupiah dan berkembang sebesar 144,57 persen sejak tahun 2008. Kenaikan biaya input tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 16,36 persen dibanding tahun sebelumnya, kenaikan kedua tertinggi terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 15,36 persen (lihat tabel E dan gambar 5).

Tabel E. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2008-2013

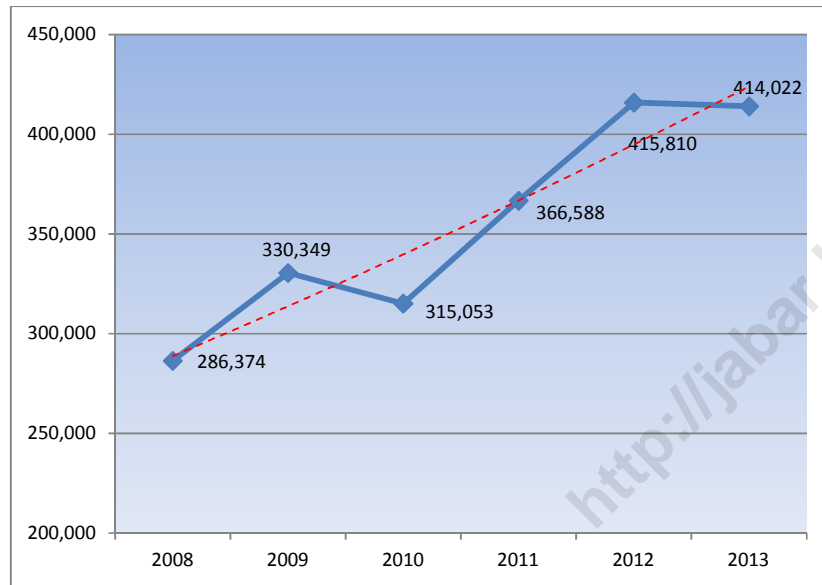
Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Input (Milyar Rp)	286.374	330.349	315.053	366.588	415.810	414.022
Perkembangan (%)	100	115,36	110,01	128,01	145,20	144,57
Indeks Berantai (%)		15,36	-4,63	16,36	13,43	-0,43

Dari grafik 5, tampak bahwa trend yang terus meningkat selama lima tahun kurun waktu 2008-2013. Biaya input yang digunakan oleh perusahaan industri terlihat hampir mengikuti pola nilai output yang dihasilkannya. Hampir tiap tahun terjadi peningkatan penggunaan biaya input kecuali pada tahun 2010



terjadi penurunan sebesar 4,63 persen dibanding tahun sebelumnya.

Grafik 5. Biaya Input Perusahaan Industri di Jawa Barat 2008-2013



### Nilai Tambah Bruto Tahun 2008-2013

Nilai tambah secara umum bisa diartikan sebagai ‘keuntungan kotor’ karena merupakan selisih antara pendapatan yang diterima sebagai hasil dari memproduksi barang dan jasa dengan semua pengeluaran yang digunakan untuk membuat barang tersebut baik itu secara langsung seperti bahan baku,

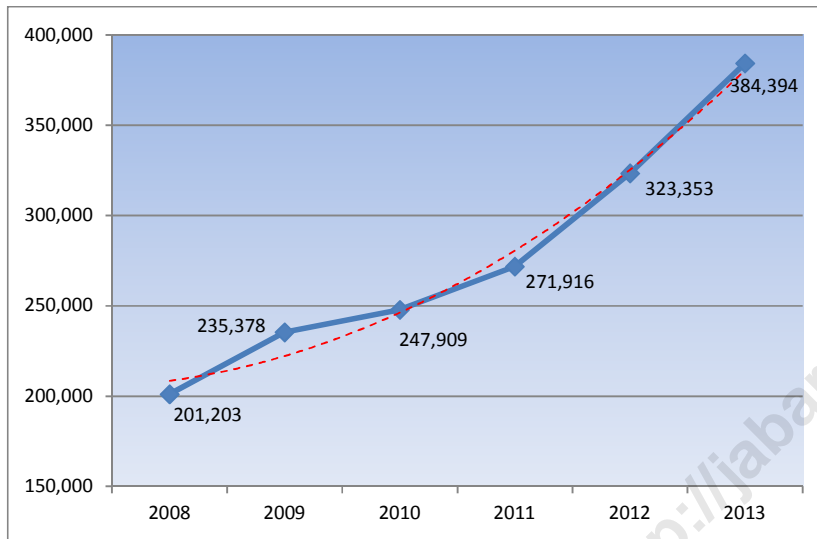
bahan bakar dan lainnya maupun yang tidak terkait langsung seperti jasa non industri.

Dalam konsep yang dipakai dalam publikasi ini, nilai tambah bruto merupakan selisih antara nilai output dengan biaya input. Karena nilai tambah bruto merupakan variabel turunan dari nilai output dan biaya input, maka pembahasan hasilnya akan identik dengan pembahasan kedua variabel yang telah dijelaskan semula.

Tabel F. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2008-2013

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012	2013
NTB (Milyar Rp)	201.203	235.378	247.909	271.916	323.353	384.394
Perkembangan (%)	100	116,99	123,21	135,15	160,71	191,05
Indeks Berantai (%)		16,99	5,32	9,68	18,92	18,88

Grafik 6. Nilai Tambah Perusahaan Industri di Jawa Barat 2008-2013



Tahun 2013 nilai tambah bruto yang terbentuk di Jawa Barat sebesar 384.394 milyar rupiah atau terjadi peningkatan sebesar 18,88 persen dibandingkan tahun 2012 dan mengalami kenaikan perkembangan sebesar 191,05 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008.

## B. Analisis Industri per Kabupaten/Kota Tahun 2013

### Banyaknya Perusahaan Industri

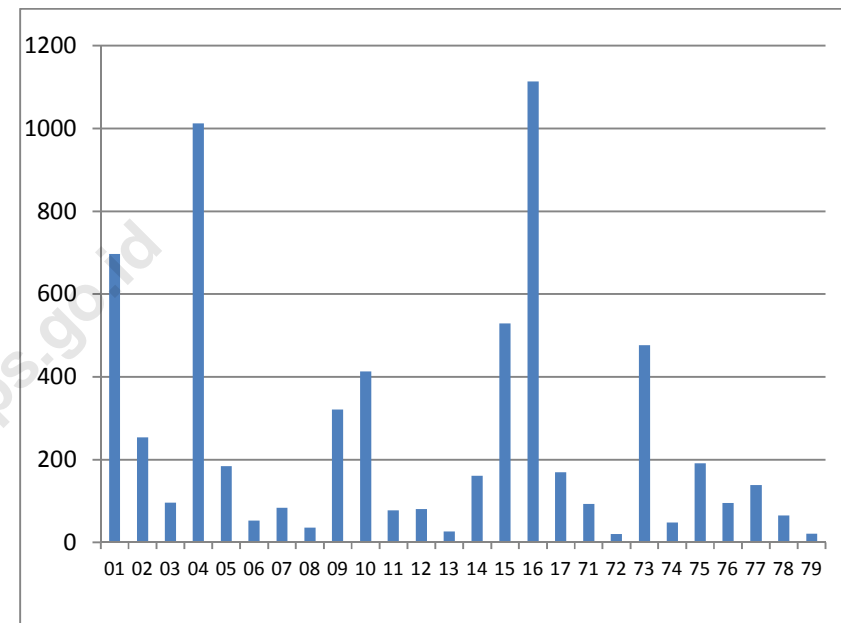
Perusahaan industri di Jawa Barat pada tahun survei 2013 berjumlah 6.457 perusahaan. Ditinjau dari status fasilitas penanaman modal, industri yang berstatus Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berjumlah sebanyak 937 atau 14,51 persen dari total keseluruhan industri yang ada, yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) berjumlah 1043 perusahaan atau 16,15 persen, dan sisanya adalah perusahaan non fasilitas yang berjumlah 4.477 perusahaan atau 69,34 persen dari total industri yang ada. Perusahaan industri yang berstatus PMA paling banyak terdapat di Kabupaten Bekasi dengan jumlah 425 perusahaan dan Kabupaten Bekasi juga merupakan daerah dimana jumlah perusahaan yang PMDN-nya paling banyak diantara daerah lain dengan jumlah 220 perusahaan.

Ditinjau dari jenis usahanya perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat paling banyak berusaha di bidang industri tekstil dan garment (TPT) atau KBLI 13 dan 14, yaitu sebanyak 1.658 usaha/perusahaan disusul kemudian oleh industri makanan sebanyak 1.011 perusahaan, dan yang terbesar ketiga adalah dari industri barang galian bukan logam sebanyak 718 perusahaan. Industri TPT di Jawa Barat masih menjadi primadona walaupun pada tahun-tahun terakhir terjadi penurunan jumlah usaha dan

tenaga kerja yang diserappun cenderung berkurang. Tak dapat disangkal bahwa subsektor ini masih menjadi industri yang mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak. Selain itu industri makanan dan minuman pun banyak terdapat di Provinsi Jawa Barat. Sedangkan industri barang galian bukan logam yang paling banyak adalah industri genteng dan batu bata serta barang-barang sejenisnya. Industri ini kebanyakan merupakan industri turun temurun dan bersifat lokal kedaerahan.

Proporsi perusahaan industri besar dan sedang di Jawa Barat di tiap kabupaten/kota tidak merata. Tercatat ada tiga kabupaten yang mempunyai jumlah perusahaan diatas 600 perusahaan. Kabupaten tersebut adalah Kabupaten Bogor sebanyak 697 perusahaan, Kabupaten Bandung sebanyak 1012 perusahaan dan Kabupaten Bekasi sebanyak 1114 perusahaan. Dari angka-angka diatas dan grafik gambar 7 tersebut terlihat suatu kenyataan bahwa perusahaan industri besar dan sedang terkonsentrasi di sekitar ibukota negara (Kab Bekasi dan Kab Bogor) dan sekitar ibukota Provinsi Jawa Barat (Kabupaten Bandung). Memang keadaan tersebut tidak bisa dihindarkan karena adanya kebijakan tentang kawasan-kawasan industri yang banyak terdapat di daerah tersebut dan mudahnya akses ke ibukota dan akses ke sumber-sumber ekonomi lainnya.

Gambar 7. Banyaknya Industri per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013



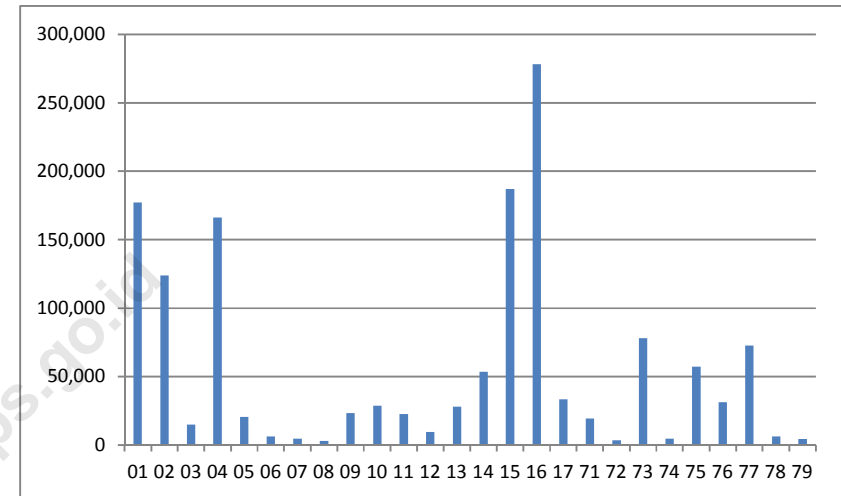
### Pekerja dan Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja yang diserap oleh sektor industri pengolahan Jawa Barat untuk tahun 2013 berjumlah sekitar 1.458.467 orang atau kira-kira 226 orang per perusahaan. Daerah yang paling banyak menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Bekasi dengan jumlah pekerja sebanyak 278.169 orang atau 250 orang per perusahaan dan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah Kabupaten Kuningan yang hanya menyerap 2.920 orang atau sekitar 81 orang per perusahaan. Kalau dilihat dari

rasio antara jumlah tenaga kerja dengan jumlah perusahaan maka yang paling tinggi adalah Kabupaten Subang dengan 1037 orang per perusahaan dan disusul oleh Kota Cimahi sebanyak 523 orang per perusahaan. Sedangkan rasio yang paling sedikit yaitu Kabupaten Ciamis yang hanya 54 orang per perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa Kabupaten Subang mempunyai jenis perusahaan industri yang padat tenaga kerja dan modus skala perusahaan berskala besar sedangkan Kabupaten Ciamis skala usahanya bermoduskan berskala sedang.

Kabupaten Bekasi selain memiliki jumlah pekerja yang paling banyak juga jumlah pengeluaran untuk pekerjanya paling besar juga, dengan total pengeluaran mencapai 11.485 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor. Sedangkan Kota Banjar merupakan pemberi balas jasa terkecil di Jawa Barat yaitu hanya 56 milyar rupiah. Hal ini dapat dipahami bahwa karakteristik perusahaan yang ada di kabupaten Bekasi adalah perusahaan yang padat modal dan menghasilkan produk yang bernilai tinggi sehingga dibutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus yang berdampak pada upah dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja lain.

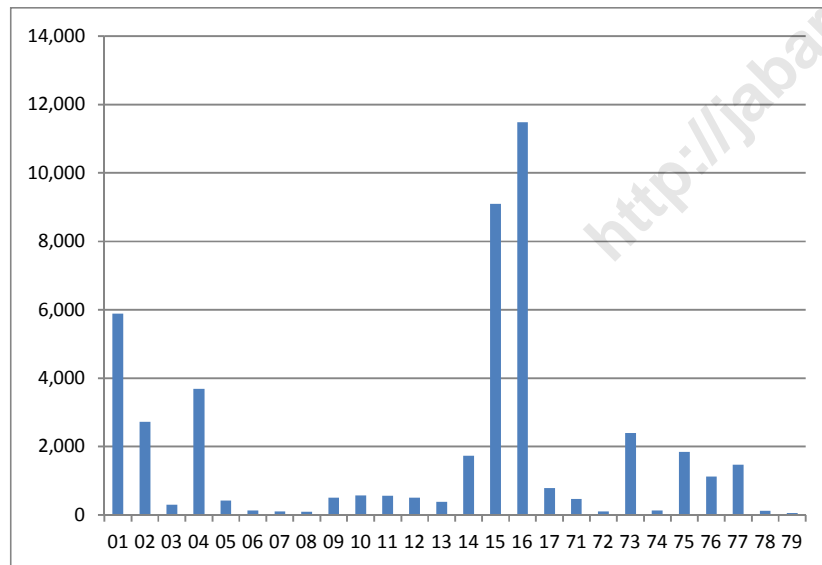
Grafik 8. Banyaknya pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013



Terdapat suatu hubungan langsung antara jumlah perusahaan industri dengan tenaga kerja. Semakin banyak jumlah perusahaan maka seharusnya jumlah tenaga kerja yang diserap pun bertambah juga yang pada akhirnya balas jasa yang dikeluarkan oleh perusahaan kepada pekerjanya akan bertambah besar. Pada tahun 2013, terekam sebesar 46.676 milyar rupiah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membayar upah gaji di Jawa Barat. Rata-rata penghasilan pekerja industri baik itu pekerja produksi maupun pekerja non produksi di Jawa Barat mencapai 32 juta rupiah per tahun atau mencapai 2,67 juta rupiah tiap bulannya. Perlu juga diketahui bahwa pengeluaran untuk upah gaji pekerja tersebut termasuk pemberian yang berupa uang,

barang, bonus, tunjangan hari raya (THR) dan lain sebagainya sehingga secara kumulatif nilai pengeluaran upah per pekerja per bulan ini seharusnya 'lebih tinggi' dari tingkat Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, upah pekerja disini merupakan rata-rata upah seluruh pekerja yang terdiri dari pekerja produksi dan pekerja lainnya. Dalam kenyataan upah pekerja lainnya cenderung lebih tinggi dari upah pekerja produksi.

Grafik 9. Besarnya Upah Gaji per-pekerja per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013 (milyar rupiah)



Bila dilihat rasio upah gaji terhadap jumlah pekerja per wilayah maka daerah yang paling tinggi rasionya adalah Kabupaten Indramayu dengan 53 juta per tahun disusul oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bekasi, masing-masing sebesar 48,63 juta rupiah dan 41,29 juta rupiah per pekerja per tahun. Kota Banjar merupakan daerah yang paling sedikit rasio upah gaji terhadap pekerjaanya yaitu sebesar 12,78 juta disusul kemudian oleh Kabupaten Subang sebesar 13,63 juta dan Kota Tasikmalaya sebesar 19,14 juta rupiah tiap tahun per orangnya. Melihat fenomena diatas, dapat dilihat bahwa antara jumlah pekerja, banyaknya perusahaan, serta pendapatan pekerja di tiap kabupaten/kota tidak memiliki kesamaan bahkan cenderung tidak berimbang. Hal ini mengindikasikan bahwa di sektor industri besar sedang perusahaan-perusahaan yang padat modal dan padat tenaga kerja memang cenderung untuk terkonsentrasi di wilayah-wilayah tertentu.

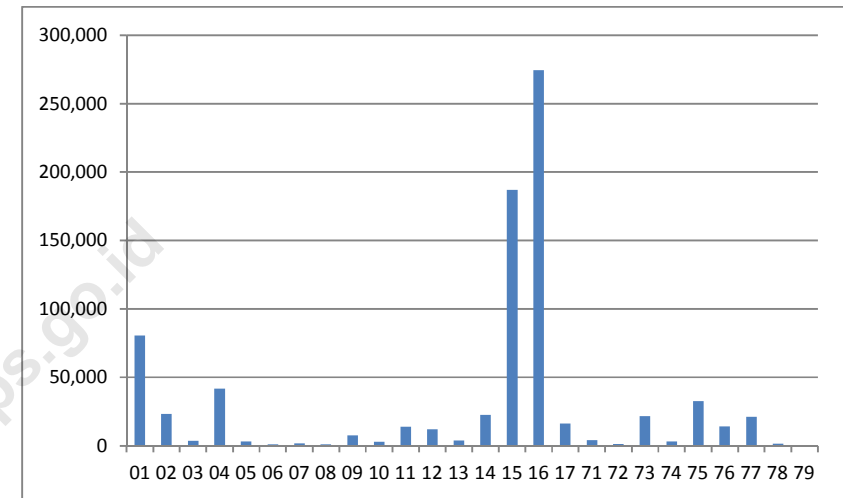
### Nilai Output

Sektor industri pengolahan telah diakui memiliki andil yang cukup besar dalam hal pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jawa Barat disamping sektor pertanian. Nilai output yang dihasilkan tahun 2013 sebesar 798,42 triliun rupiah. Kabupaten terbesar penyumbang output di

Jawa Barat adalah Kabupaten Bekasi dengan output mencapai 274,563 trilyun rupiah disusul kemudian oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor berturut-turut sebesar 187,12 trilyun dan 80,58 trilyun rupiah. Sedangkan penyumbang output terkecil adalah Kota Banjar yang hanya sebesar 444 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Tasikmalaya sebesar 1,1 trilyun rupiah.

Komponen pembentuk output terdiri atas nilai barang yang dihasilkan, listrik yang dijual, jasa industri, stok barang setengah jadi, dan pendapatan lainnya. Penyumbang terbesar dari output pada tahun 2013 adalah nilai barang yang dihasilkan yang mencapai 703,38 trilyun rupiah atau 88,10 persen dari total output. Diikuti kemudian oleh Jasa Industri sebesar 70,59 trilyun rupiah atau 8,84 persen dari total output. Berturut-turut diikuti oleh pendapatan lainnya sebanyak 14,60 trilyun, stok barang setengah jadi sebesar 9,85 dan terakhir yaitu listrik yang dijual sebesar 139,16 juta rupiah.

Grafik 10. Besarnya Nilai Output per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013 (milyar rupiah)



### Biaya Produksi

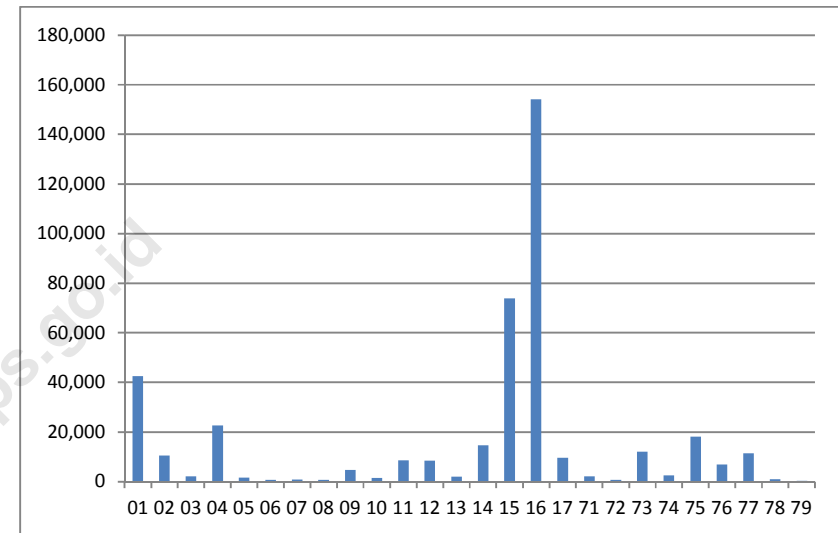
Proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan industri untuk menghasilkan barang dan jasa memiliki berbagai sifat khas seperti berusaha untuk memaksimalkan semua sumber daya baik itu manusia (SDM) maupun faktor produksi lainnya. Dilihat dari semua aspek yang mendukung suatu proses produksi, terlihat ada beberapa hal yang utama yang harus didahulukan keberadaannya seperti bahan baku, energi serta sumber daya manusia.

Tabel G. Banyaknya Sumbangan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Biaya Produksi dan Proporsinya ( milyar rupiah ) 2013

Bahan Baku	BBM	Listrik	Lainnya	Jumlah
322.011	17.891	32.158	41.962	414.012
77,78	4,32	7,77	10,14	100,00

Dari tabel G diatas terlihat bahwa bahan baku memiliki proporsi paling besar dalam hal ongkos produksi yaitu sekitar 322.011 milyar rupiah atau sebesar 77,78 persen terhadap total biaya input. Berturut-turut faktor produksi yang besar sumbangannya bagi biaya produksi setelah bahan baku yaitu biaya lainnya sebesar 10,14 persen. Biaya lainnya ini termasuk biaya sewa gedung, sewa mesin, membayar jasa non industri, biaya komunikasi, reklame, biaya air kemudian biaya listrik sebesar 7,77 persen dan biaya untuk bahan bakar dan minyak (BBM) adalah yang paling kecil persentasenya terhadap seluruh biaya input perusahaan yaitu sebesar 4,32 persen.

Grafik 11. Besarnya Biaya Produksi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013 (milyar rupiah)



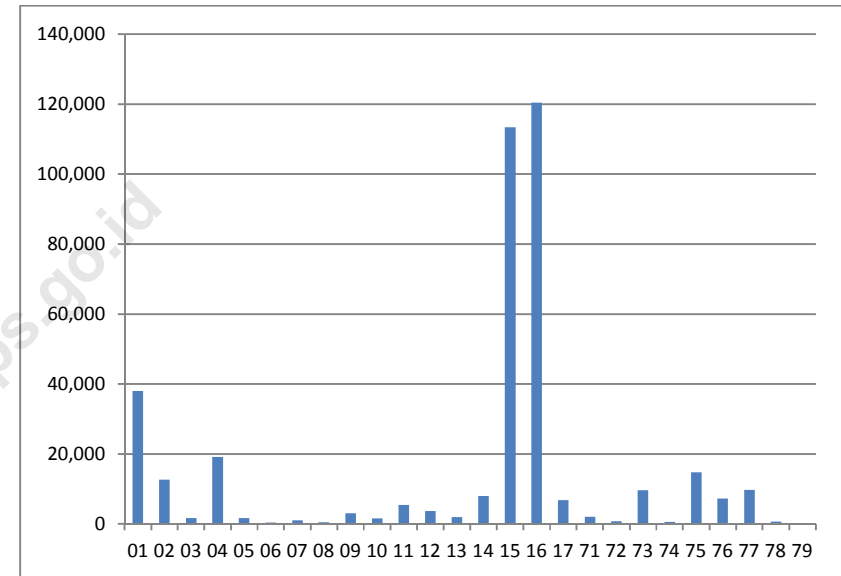
Bila dilihat dari masing-masing kabupaten/kota terlihat bahwa biaya produksi yang paling tinggi berada di Kabupaten Bekasi sebesar 154,15 trilyun rupiah disusul oleh Kabupaten Karawang dengan nilai sebesar 73,79 trilyun rupiah dan Kabupaten Bogor sebesar 42,59 trilyun rupiah sedangkan biaya produksi yang paling kecil adalah Kota Banjar dengan biaya sebesar 360 milyar rupiah disusul oleh Kabupaten Kuningan sebesar 678 milyar rupiah. Secara keseluruhan jumlah biaya input perusahaan di Jawa Barat berjumlah 414.022 trilyun rupiah.

## Nilai Tambah

Dari pembahasan terdahulu mengenai nilai output dan biaya input atau biaya produksi diketahui bahwa perusahaan-perusahaan industri yang berada di sekitar ibukota negara dan ibukota propinsi mempunyai nilai yang terbesar dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya.

Untuk nilai tambah terbesar di Jawa Barat disumbangkan oleh Kabupaten Bekasi sebesar 120,41 trilyun rupiah diikuti oleh Kabupaten Karawang dan Kabupaten Bogor masing-masing sebesar 113,41 dan 37,99 trilyun rupiah. Nilai tambah yang terkecil yaitu Kota Banjar sebesar 84 milyar rupiah. Setelah itu berturut-turut yang terkecil adalah Kabupaten Tasikmalaya dan Kabupaten Kuningan dengan nilai tambah sebesar 415 milyar dan 451 milyar rupiah. Nilai tambah yang dimaksudkan disini merupakan selisih antara nilai output dengan biaya produksi sehingga besaran angkanya menunjukkan nilai tambah bruto dimana belum memperhitungkan pajak yang ditanggung atas barang yang dihasilkannya.

Grafik 12. Besarnya Nilai Tambah per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013 (milyar rupiah)



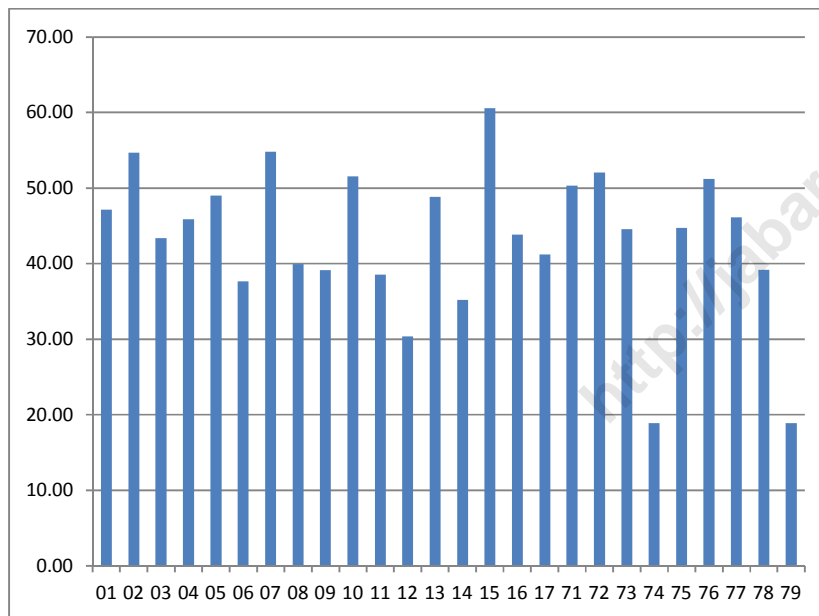
## Tingkat Efisiensi

Semua perusahaan industri dalam kegiatannya untuk membuat produk akan berupaya semaksimal mungkin untuk menekan semua pengeluaran. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan efisiensi kinerja perusahaan tersebut. Untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam proses produksi, maka salah satu indikator yang bisa menggambarkan keadaan tersebut yaitu nilai efisiensi. Nilai efisiensi ini merupakan perbandingan antara nilai tambah dengan nilai outputnya.



Pengertian diatas adalah semakin tinggi nilai efisiensi maka kondisi perusahaan tersebut bisa dikatakan ‘semakin bagus’ karena hanya dibutuhkan sedikit input untuk menghasilkan output yang besar.

Grafik 13. Besarnya Nilai Efisiensi per-Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2013



Secara umum nilai efisiensi untuk industri pengolahan di Jawa Barat pada tahun 2013 adalah 48,14 persen artinya untuk mendapatkan output sebesar satu satuan maka biaya produksi yang dipakai oleh perusahaan hampir 51,86 persennya. Daerah yang nilai efisiensinya paling tinggi adalah Kabupaten Karawang dengan nilai 60,58 persen diikuti oleh Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Sukabumi dengan nilai berturut-turut 54,81 dan 54,70 persen. Kota Banjar dan Kota Cirebon merupakan dua daerah dengan nilai efisiensi paling kecil yaitu masing-masing sebesar 18,90 persen. Dilihat secara keseluruhan ternyata ada sekitar 9 kabupaten/kota yang nilai efisiensinya diatas nilai efisiensi rata-rata Provinsi Jawa Barat, yaitu: Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Garut, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kota Bogor, Kota Sukabumi dan Kota Depok.

# **TABEL-TABEL**

**Tabel 1. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2013**

Kabupaten/Kota [1]		PMDN [2]	PMA [3]	Non Fasilitas [4]	Jumlah [5]
Kabupaten					
01	Bogor	174	87	436	697
02	Sukabumi	47	37	170	254
03	Cianjur	14	3	79	96
04	Bandung	79	68	865	1012
05	Garut	8	1	175	184
06	Tasikmalaya	7	3	43	53
07	Ciamis	2	1	81	84
08	Kuningan	7	2	27	36
09	Cirebon	24	6	291	321
10	Majalengka	8	2	403	413
11	Sumedang	14	6	57	77
12	Indramayu	3		78	81
13	Subang	8	7	12	27
14	Purwakarta	22	50	89	161
15	Karawang	85	256	188	529
16	Bekasi	220	425	469	1114
17	Bandung Barat	37	8	125	170
K o t a					
71	Bogor	9	5	79	93
72	Sukabumi		1	19	20
73	Bandung	55	9	412	476
74	Cirebon	4		44	48
75	Bekasi	53	42	96	191
76	Depok	10	18	67	95
77	Cimahi	44	3	92	139
78	Tasikmalaya	1	1	63	65
79	Banjar	2	2	17	21
<b>Jumlah</b>		<b>937</b>	<b>1043</b>	<b>4477</b>	<b>6457</b>

**Tabel 2. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2013**

Kabupaten/Kota	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]	[11]	[12]	[13]
<b>Kabupaten</b>												
01 Bogor	61	28		32	87	64	18	14	5	2	38	13
02 Sukabumi	38	21		2	54	3	15		1		2	2
03 Cianjur	35	1	1	4	2	1	9	1			3	4
04 Bandung	75	5	1	544	206	43	5	8	5		15	3
05 Garut	96	1	1	3	24	16	1		1	1		1
06 Tasikmalaya	22		1		5		3	1	2		2	
07 Ciamis	48	1		1	2		2					
08 Kuningan	15	2					3	1				2
09 Cirebon	143	5		24		3	16	1		1	4	
10 Majalengka	8	2	1	4	15	1	14		2		2	1
11 Sumedang	21	2	1	24	6	1		1			1	1
12 Indramayu	71				4						2	
13 Subang	11	1		3	3			2				1
14 Purwakarta	7	1		20	10	1	2	3			3	
15 Karawang	87	3	1	41	16	7	6	14	7	5	39	2
16 Bekasi	52	8	1	47	31	5	19	23	36	5	110	22
17 Bandung Barat	16	2		41	20	3	1	6	2		15	3
<b>K o t a</b>												
71 Bogor	18	1		5	20	4	2	1	3	1		1
72 Sukabumi	6				2		2				1	
73 Bandung	69	3		74	148	34	2	9	18		5	7
74 Cirebon	38			1		1						
75 Bekasi	23	3		5	16	7	1	7	6		16	
76 Depok	11	4		5	10	2	1	3	4		8	6
77 Cimahi	15	1		62	14	5		2			4	3
78 Tasikmalaya	18			5	14	8	5		1		3	
79 Banjar	7		1		2		3				1	
<b>Jumlah</b>	<b>1011</b>	<b>95</b>	<b>9</b>	<b>947</b>	<b>711</b>	<b>209</b>	<b>130</b>	<b>97</b>	<b>93</b>	<b>15</b>	<b>274</b>	<b>72</b>

**Lanjutan Tabel 2 (Lanjutan)**

Kabupaten/Kota		22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
[1]		[14]	[15]	[16]	[17]	[18]	[19]	[20]	[21]	[22]	[23]	[24]	[25]	[26]
<b>Kabupaten</b>														
01	Bogor	61	66	13	47	10	20	16	25	11	30	36		697
02	Sukabumi	21	46		4	10	6		1	1	11	16		254
03	Cianjur	10	3	1	2	1		2	1		12	3		96
04	Bandung	39	5	5	8	4	3	8	3	5	12	10		1012
05	Garut	2	22				1				4	10		184
06	Tasikmalaya	12	3	1			1							53
07	Ciamis	7	10		7							6		84
08	Kuningan	7	1	1							2	2		36
09	Cirebon	6	25		3				1		87	2		321
10	Majalengka	3	353		1		1			1	3	1		413
11	Sumedang	5	1					1			6	6		77
12	Indramayu	2	2											81
13	Subang	2				1				1	2			27
14	Purwakarta	8	80	1	3	7	3	1	7		1	3		161
15	Karawang	48	29	14	47	12	14	41	55	24	6	11		529
16	Bekasi	140	21	34	113	128	72	66	89	59	22	9		1114
17	Bandung Barat	18	27		3	4		2	2		1	4		170
<b>K o t a</b>														
71	Bogor	10	4		7	1	1		5		8	1		93
72	Sukabumi				3	1			3		2			20
73	Bandung	34	4	3	20	5	4	13	2	3	8	11		476
74	Cirebon	1						1	2		3		1	48
75	Bekasi	15	5	7	18	4	8	7	15	2	15	11		191
76	Depok	11	2		9	2	3	2		2	3	7		95
77	Cimahi	12	2	2	7	1		3		2	2	1	1	139
78	Tasikmalaya	2	3		1			1			3	1		65
79	Banjar		4		1							2		21
<b>Jumlah</b>		<b>476</b>	<b>718</b>	<b>82</b>	<b>304</b>	<b>191</b>	<b>137</b>	<b>164</b>	<b>211</b>	<b>111</b>	<b>243</b>	<b>153</b>	<b>4</b>	<b>6457</b>

**Tabel 3. Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	71,907	77,131	149,038	18,588	9,542	28,130	177,316
02 Sukabumi	34,588	76,090	110,678	6,080	7,066	13,146	123,929
03 Cianjur	5,315	5,257	10,572	2,867	1,551	4,418	15,025
04 Bandung	72,385	69,542	141,927	13,959	9,851	23,810	166,104
05 Garut	6,201	10,734	16,935	1,929	1,512	3,441	20,487
06 Tasikmalaya	3,277	2,186	5,463	549	160	709	6,201
07 Ciamis	2,021	2,156	4,177	195	86	281	4,546
08 Kuningan	1,157	1,314	2,471	299	133	432	2,920
09 Cirebon	9,463	10,363	19,826	2,353	995	3,348	23,488
10 Majalengka	12,471	14,218	26,689	986	638	1,624	28,643
11 Sumedang	8,530	11,017	19,547	1,752	1,215	2,967	22,564
12 Indramayu	5,844	1,077	6,921	2,433	215	2,648	9,662
13 Subang	11,442	14,578	26,020	1,587	371	1,958	27,992
14 Purwakarta	18,747	27,782	46,529	4,965	1,959	6,924	53,527
15 Karawang	97,861	59,013	156,874	23,492	6,628	30,120	187,100
16 Bekasi	139,230	87,115	226,345	36,011	15,746	51,757	278,169
17 Bandung Barat	15,643	10,308	25,951	4,873	2,547	7,420	33,398
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	8,510	7,524	16,034	2,067	1,344	3,411	19,466
72 Sukabumi	1,673	1,282	2,955	268	108	376	3,343
73 Bandung	32,500	32,023	64,523	8,991	4,416	13,407	78,189
74 Cirebon	2,034	1,721	3,755	552	281	833	4,621
75 Bekasi	26,400	20,315	46,715	7,237	3,108	10,345	57,074
76 Depok	11,634	13,582	25,216	3,778	2,155	5,933	31,164
77 Cimahi	22,247	41,188	63,435	6,087	3,178	9,265	72,711
78 Tasikmalaya	3,033	2,338	5,371	557	395	952	6,421
79 Banjar	2,184	1,640	3,824	454	114	568	4,407
<b>Jumlah</b>	<b>626,297</b>	<b>601,494</b>	<b>1,227,791</b>	<b>152,909</b>	<b>75,314</b>	<b>228,223</b>	<b>1,458,467</b>

**Tabel 4. Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi		Tenaga Kerja Lainnya		Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Upah/gaji	Lainnya	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	3,417,344,271	1,205,745,481	1,058,043,300	205,229,609	5,886,362,661
02 Sukabumi	1,971,755,343	400,826,956	289,221,038	63,110,693	2,724,914,030
03 Cianjur	189,665,622	28,468,646	76,701,465	7,581,970	302,417,703
04 Bandung	2,624,911,197	343,904,519	637,663,263	78,486,472	3,684,965,451
05 Garut	295,087,973	35,073,832	78,130,362	4,216,786	412,508,953
06 Tasikmalaya	93,117,435	23,998,917	14,015,313	2,853,248	133,984,913
07 Ciamis	85,544,636	4,725,384	7,462,532	987,739	98,720,291
08 Kuningan	51,936,685	10,966,341	16,586,041	6,392,396	85,881,463
09 Cirebon	352,147,183	54,098,480	76,928,182	22,330,182	505,504,027
10 Majalengka	469,997,882	56,781,481	34,083,043	12,401,888	573,264,294
11 Sumedang	389,034,778	68,269,984	92,182,452	17,488,023	566,975,237
12 Indramayu	196,749,599	198,110,602	69,675,133	47,595,521	512,130,855
13 Subang	191,570,577	50,201,331	93,981,924	45,870,373	381,624,205
14 Purwakarta	1,159,484,080	275,187,616	234,797,040	57,473,268	1,726,942,004
15 Karawang	4,136,696,623	2,626,065,090	1,427,551,337	908,927,695	9,099,240,745
16 Bekasi	6,584,051,989	2,231,346,064	2,176,087,159	493,184,255	11,484,669,467
17 Bandung Barat	505,054,402	67,163,509	182,198,003	29,015,422	783,431,336
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	284,312,299	46,678,264	127,156,130	15,274,453	473,421,146
72 Sukabumi	61,914,351	20,619,979	14,519,010	2,364,628	99,417,968
73 Bandung	1,486,137,748	245,894,097	550,276,247	107,226,441	2,389,534,533
74 Cirebon	99,021,395	12,260,492	20,819,965	6,753,383	138,855,235
75 Bekasi	1,017,263,472	306,121,333	415,074,468	106,671,246	1,845,130,519
76 Depok	636,238,930	179,378,509	220,782,809	83,978,019	1,120,378,267
77 Cimahi	1,095,034,909	77,984,087	277,698,847	16,189,290	1,466,907,133
78 Tasikmalaya	87,323,019	12,990,381	18,644,198	3,925,441	122,883,039
79 Banjar	45,165,700	2,903,133	6,765,577	1,470,080	56,304,490
<b>Jumlah</b>	<b>27,526,562,098</b>	<b>8,585,764,508</b>	<b>8,217,044,838</b>	<b>2,346,998,521</b>	<b>46,676,369,965</b>

**Tabel 5. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Bensin (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah(liter)	Batubara (kg)	Gas PGN (m3)	Gas LPG (kg)	Pelumas (liter)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	15,425,300	154,208,392	2,861,900	34,738,526	21,873,776	1,375,717	3,460,603
02 Sukabumi	12,997,852	75,715,764	2,198,211	2,123,116	148,535	228,005	1,374,783
03 Cianjur	665,928	10,905,333	135,169	3,197,080	197,729	198,597	46,853
04 Bandung	6,959,971	23,705,633	721,855	219,845,878	1,189,555	1,240,753	2,264,200
05 Garut	962,793	2,775,592	404,698	1,460,842	4,543	453,645	53,964
06 Tasikmalaya	249,953	1,277,762	65,002	9,933,509	14,603	281,664	29,528
07 Ciamis	201,156	84,977,007	209,763	72,741	7,161	208,889	31,726
08 Kuningan	173,815	717,583	47,682	2,227,480	33,850	416,597	12,688
09 Cirebon	2,642,643	6,074,891	368,349	1,372,617	729,216	1,268,219	263,696
10 Majalengka	562,140	2,642,056	40,905	12,371,713	1,172,543	31,052	109,966
11 Sumedang	452,998	7,820,583	570,301	36,055,861	15,714	579,138	239,115
12 Indramayu	74,259	30,015,082	7,324	73,630	2,582	7,715	539,296
13 Subang	30,995,417	14,211,872	291,637	24,491,295	0	51,052	387,535
14 Purwakarta	1,745,630	11,800,503	26,499	117,819,183	899,708	3,000,762	261,976
15 Karawang	21,137,034	40,732,061	3,788,546	52,911,885	8,624,309	4,187,208	4,816,431
16 Bekasi	43,418,925	137,956,502	2,549,799	73,404,396	12,952,430	5,643,767	9,245,544
17 Bandung Barat	18,025,919	24,435,889	845,714	27,828,516	3,879,786	1,180,375	356,132
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	1,233,158	3,365,773	14,795	538,589	453,239	303,295	108,276
72 Sukabumi	147,617	561,389	13,979	5,586	161	87,242	13,393
73 Bandung	11,228,757	12,445,957	1,714,368	50,133,460	91,764	1,108,918	677,993
74 Cirebon	93,603	543,755	29,759	379,717	2,245,508	112,109	45,529
75 Bekasi	40,412,881	58,280,066	850,194	6,977,306	3,615,659	590,259	1,244,112
76 Depok	35,817,537	7,072,406	452,581	5,738,069	2,783,379	791,307	2,546,226
77 Cimahi	4,185,059	26,178,755	2,378,079	119,890,590	98,164	338,988	431,064
78 Tasikmalaya	239,606	764,758	70,610	2,614,649	66,615	103,582	23,874
79 Banjar	163,367	139,868	2,324	874,458	0	15,366	53,050
Jumlah	250,213,318	739,325,232	20,660,043	807,080,692	61,100,529	23,804,221	28,637,553



**Tabel 6. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	Gas PGN
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	133,528,337	1,341,398,601	23,057,692	104,616,975	496,526,200
02 Sukabumi	113,033,609	660,344,910	17,491,474	6,614,496	4,082,485
03 Cianjur	5,248,564	91,202,043	1,074,586	9,091,504	5,630,218
04 Bandung	58,780,855	195,843,870	5,834,638	349,476,664	32,935,218
05 Garut	8,067,928	23,079,439	3,184,395	4,396,989	124,546
06 Tasikmalaya	1,948,181	10,902,318	521,387	6,447,533	416,182
07 Ciamis	1,491,365	468,476,420	922,921	227,678	204,103
08 Kuningan	1,405,805	5,818,931	379,064	4,962,734	964,704
09 Cirebon	21,005,769	46,616,160	2,931,715	3,661,671	11,322,752
10 Majalengka	3,950,926	17,762,906	332,749	11,392,373	14,201,223
11 Sumedang	3,652,428	67,463,508	4,533,891	62,923,715	470,817
12 Indramayu	596,474	260,780,472	58,215	230,467	73,638
13 Subang	271,137,830	124,630,566	2,318,508	81,066,186	0
14 Purwakarta	12,964,721	98,752,877	222,548	380,252,645	19,070,962
15 Karawang	181,975,065	348,615,851	26,954,632	142,768,686	181,407,252
16 Bekasi	355,992,219	1,197,115,096	20,322,849	188,618,100	293,032,281
17 Bandung Barat	156,843,198	209,135,280	6,701,424	81,635,312	91,168,656
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	9,874,608	28,552,548	120,196	1,677,311	7,449,086
72 Sukabumi	1,250,735	3,598,708	111,878	18,490	4,590
73 Bandung	88,757,080	101,048,517	13,754,697	52,501,926	2,191,108
74 Cirebon	591,716	4,095,816	147,066	400,403	31,606,164
75 Bekasi	352,062,258	505,160,671	6,783,936	13,416,908	74,019,074
76 Depok	312,538,398	59,504,624	3,811,245	18,092,297	46,634,566
77 Cimahi	36,316,064	228,643,194	18,917,137	366,049,735	2,306,858
78 Tasikmalaya	1,559,872	5,846,780	592,657	8,183,851	1,898,537
79 Banjar	1,058,057	805,703	20,232	2,894,456	0
<b>Jumlah</b>	<b>2,135,632,062</b>	<b>6,105,195,809</b>	<b>161,101,732</b>	<b>1,901,619,105</b>	<b>1,317,741,220</b>

**Tabel 6. (Lanjutan)**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	LPG	Bhn bakar lain	Pelumas	Jumlah
[1]	[7]	[8]	[9]	[10]
<b>Kabupaten</b>				
01 Bogor	36,699,328	652,652,870	143,248,605	2,951,719,838
02 Sukabumi	6,439,509	138,267,635	57,246,551	1,004,250,274
03 Cianjur	2,378,429	3,858,534	1,928,123	120,972,332
04 Bandung	22,046,201	152,857,584	60,795,607	902,116,778
05 Garut	13,561,263	24,368,540	2,047,457	78,907,494
06 Tasikmalaya	2,395,074	8,000,767	1,210,999	32,049,709
07 Ciamis	1,642,538	5,832,284	1,268,771	480,276,350
08 Kuningan	4,037,247	3,744,914	485,736	22,294,819
09 Cirebon	10,002,146	11,906,813	8,319,135	116,134,079
10 Majalengka	547,786	103,272,843	3,138,220	154,817,784
11 Sumedang	6,094,963	19,621,014	10,089,300	187,782,994
12 Indramayu	138,004	691,147,549	22,525,615	975,599,094
13 Subang	798,399	6,088,936	16,217,933	502,258,358
14 Purwakarta	30,127,806	127,880,058	9,521,439	687,677,280
15 Karawang	76,187,908	2,101,516,468	151,076,759	3,294,752,790
16 Bekasi	106,413,219	404,094,328	342,522,043	2,926,180,440
17 Bandung Barat	10,551,982	25,885,490	12,166,388	628,590,050
<b>K o t a</b>				
71 Bogor	9,918,268	5,925,235	4,430,315	68,142,543
72 Sukabumi	1,352,361	229,997	427,903	6,994,662
73 Bandung	19,796,260	28,044,866	12,038,976	337,676,118
74 Cirebon	2,715,309	82,044	1,150,810	40,827,068
75 Bekasi	8,680,083	12,582,093	45,739,123	1,020,759,436
76 Depok	12,549,757	10,265,512	105,374,672	631,633,682
77 Cimahi	7,416,661	12,762,843	17,743,809	690,951,181
78 Tasikmalaya	898,004	619,919	708,513	20,607,670
79 Banjar	233,937	1,092,675	1,346,038	7,451,098
<b>Jumlah</b>	<b>393,622,442</b>	<b>4,552,601,811</b>	<b>1,032,768,840</b>	<b>17,891,423,921</b>

**Tabel 7. Listrik yang Dibangkitkan Sendiri yang Dibeli dan yang Dijual  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Produksi sendiri (Kwh)	Listrik yang dibeli		Listrik yang dijual	
		Banyak (Kwh)	Nilai (000)	Banyak (Kwh)	Nilai (000)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	497,272,611	590,191,656	2,131,576,359	5,700	28,216
02 Sukabumi	43,625,051	174,184,549	650,815,647	0	0
03 Cianjur	61,257,012	66,028,714	249,574,807	0	0
04 Bandung	11,657,420	572,817,068	1,832,474,999	9,270	45,888
05 Garut	267,929	39,903,284	148,645,510	0	0
06 Tasikmalaya	913,887	7,696,876	19,055,064	142	704
07 Ciamis	146,971	1,850,497	4,780,615	0	0
08 Kuningan	1,687,647	5,006,904	17,095,144	704	3,484
09 Cirebon	825,995	74,366,942	160,612,476	0	0
10 Majalengka	305,957	10,245,464	22,013,302	0	0
11 Sumedang	17,081,500	158,819,555	483,991,839	0	0
12 Indramayu	241,998,446	1,762,309	6,065,251	0	0
13 Subang	142,933	30,743,451	88,351,431	0	0
14 Purwakarta	8,712,150	221,641,403	607,618,182	0	0
15 Karawang	80,570,617	1,670,650,696	5,691,074,432	31,958	40,428
16 Bekasi	235,555,142	4,419,232,127	16,540,388,589	4,151	20,403
17 Bandung Barat	6,841,226	177,008,624	622,747,569	8	36
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	225,638	34,584,743	129,646,958	0	0
72 Sukabumi	28,622	13,859,421	58,891,591	0	0
73 Bandung	6,451,664	190,622,067	494,765,155	0	0
74 Cirebon	52,199	15,445,616	29,091,257	0	0
75 Bekasi	7,647,097	279,074,731	908,479,428	0	0
76 Depok	21,037,488	166,588,975	572,043,880	0	0
77 Cimahi	373,717	175,264,362	645,493,515	0	0
78 Tasikmalaya	1,042,063	11,733,513	34,571,523	0	0
79 Banjar	150	2,892,935	8,631,252	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>1,245,721,132</b>	<b>9,112,216,482</b>	<b>32,158,495,775</b>	<b>51,933</b>	<b>139,159</b>

**Tabel 8. Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Bahan baku	Bahan Bakar dan Pelumas	Listrik	Sewa Gedung dan Mesin	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	30,788,591,780	2,951,719,838	2,131,576,359	759,306,838	5,956,202,610	42,587,397,425
02 Sukabumi	7,829,809,164	1,004,250,274	650,815,647	98,629,714	923,999,587	10,507,504,386
03 Cianjur	1,595,045,174	120,972,332	249,574,807	35,219,947	96,308,002	2,097,120,262
04 Bandung	17,719,419,449	902,116,778	1,832,474,999	123,995,648	2,061,001,097	22,639,007,971
05 Garut	1,366,747,144	78,907,494	148,645,510	3,147,967	56,652,234	1,654,100,349
06 Tasikmalaya	599,115,768	32,049,709	19,055,064	1,173,973	35,538,621	686,933,135
07 Ciamis	337,429,275	480,276,350	4,780,615	337,732	20,458,623	843,282,595
08 Kuningan	608,069,876	22,294,819	17,095,144	1,536,996	29,747,790	678,744,625
09 Cirebon	4,330,429,861	116,134,079	160,612,476	10,954,581	123,717,602	4,741,848,599
10 Majalengka	1,197,738,392	154,817,784	22,013,302	4,848,214	44,539,011	1,423,956,703
11 Sumedang	7,561,014,077	187,782,994	483,991,839	7,458,034	265,996,060	8,506,243,004
12 Indramayu	6,528,556,378	975,599,094	6,065,251	788,234,401	107,320,877	8,405,776,001
13 Subang	1,276,417,153	502,258,358	88,351,431	18,159,517	135,501,580	2,020,688,039
14 Purwakarta	11,473,878,994	687,677,280	607,618,182	217,834,040	1,639,655,520	14,626,664,016
15 Karawang	57,955,836,215	3,294,752,790	5,691,074,432	378,585,368	6,469,111,495	73,789,360,300
16 Bekasi	119,901,981,091	2,926,180,440	16,540,388,589	2,166,671,422	12,618,551,412	154,153,772,954
17 Bandung Barat	7,983,991,504	628,590,050	622,747,569	22,783,080	416,489,067	9,674,601,270
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	1,664,049,224	68,142,543	129,646,958	10,191,137	164,296,764	2,036,326,626
72 Sukabumi	600,860,295	6,994,662	58,891,591	9,255,163	35,715,694	711,717,405
73 Bandung	8,628,224,838	337,676,118	494,765,155	99,596,693	2,406,824,621	11,967,087,425
74 Cirebon	2,414,497,168	40,827,068	29,091,257	10,911,171	21,605,511	2,516,932,175
75 Bekasi	14,452,608,268	1,020,759,436	908,479,428	353,036,069	1,411,389,021	18,146,272,222
76 Depok	4,844,376,329	631,633,682	572,043,880	90,730,134	778,998,990	6,917,783,015
77 Cimahi	9,197,218,074	690,951,181	645,493,515	16,729,782	839,147,644	11,389,540,196
78 Tasikmalaya	858,094,744	20,607,670	34,571,523	424,873	25,434,697	939,133,507
79 Banjar	296,857,961	7,451,098	8,631,252	334,088	47,387,014	360,661,413
<b>Jumlah</b>	<b>322,010,858,196</b>	<b>17,891,423,921</b>	<b>32,158,495,775</b>	<b>5,230,086,582</b>	<b>36,731,591,144</b>	<b>414,022,455,618</b>

**Tabel 9. Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (makloon)	Listrik yang dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	68,422,336,223	10,988,296,506	28,216	558,890,629	608,495,517	80,578,047,091
02 Sukabumi	18,283,505,904	4,172,332,917	0	511,146,135	227,872,911	23,194,857,867
03 Cianjur	3,128,967,802	413,994,180	0	7,519,916	152,516,716	3,702,998,614
04 Bandung	36,421,588,693	3,628,152,129	45,888	407,359,312	1,370,072,255	41,827,218,277
05 Garut	2,746,733,654	258,357,057	0	228,050,689	10,274,723	3,243,416,123
06 Tasikmalaya	1,076,716,965	15,137,681	704	2,997,001	7,068,706	1,101,921,057
07 Ciamis	561,380,131	8,193,734	0	-4,827,265	1,301,320,656	1,866,067,256
08 Kuningan	1,088,578,745	27,003,123	3,484	4,028,783	9,941,718	1,129,555,853
09 Cirebon	6,709,936,255	159,292,321	0	729,999,001	193,993,384	7,793,220,961
10 Majalengka	2,878,848,867	42,662,464	0	3,740,190	12,733,360	2,937,984,881
11 Sumedang	13,074,961,314	80,924,758	0	217,912,619	467,512,340	13,841,311,031
12 Indramayu	11,922,575,161	13,574,164	0	129,905,162	4,503,129	12,070,557,616
13 Subang	3,044,427,700	904,379,185	0	-1,920,340	2,500,621	3,949,387,166
14 Purwakarta	20,644,304,953	1,151,706,269	0	239,591,375	527,563,297	22,563,165,894
15 Karawang	178,445,239,357	5,738,597,587	40,428	652,073,898	2,362,509,908	187,198,461,178
16 Bekasi	233,405,933,818	34,203,268,819	20,403	3,162,027,883	3,791,314,855	274,562,565,778
17 Bandung Barat	14,578,363,399	566,372,087	36	30,054,568	1,280,147,915	16,454,938,005
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	3,612,901,782	375,454,256	0	34,303,813	76,284,818	4,098,944,669
72 Sukabumi	1,197,440,079	257,313,993	0	10,631,492	18,513,920	1,483,899,484
73 Bandung	17,635,062,000	2,942,057,612	0	445,333,119	551,454,396	21,573,907,127
74 Cirebon	3,037,673,171	47,582,505	0	16,926,491	1,324,216	3,103,506,383
75 Bekasi	29,459,376,896	2,831,093,604	0	-24,860,769	568,871,783	32,834,481,514
76 Depok	10,726,272,444	415,053,543	0	2,226,874,036	817,695,953	14,185,895,976
77 Cimahi	19,320,001,449	1,323,156,554	0	260,536,945	227,705,830	21,131,400,778
78 Tasikmalaya	1,519,399,365	20,197,910	0	1,841,710	2,529,566	1,543,968,551
79 Banjar	435,865,915	7,365,389	0	152,730	1,300,676	444,684,710
						0
Jumlah	703,378,392,042	70,591,520,347	139,159	9,850,289,123	14,596,023,169	798,416,363,840

**Tabel 10. Nilai Tambah Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

(ribuan rupiah)					
Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas faktor produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	80,578,047,091	42,587,397,425	37,990,649,666	200,107,628	37,790,542,038
02 Sukabumi	23,194,857,867	10,507,504,386	12,687,353,481	22,843,563	12,664,509,918
03 Cianjur	3,702,998,614	2,097,120,262	1,605,878,352	4,950,089	1,600,928,263
04 Bandung	41,827,218,277	22,639,007,971	19,188,210,306	138,769,834	19,049,440,472
05 Garut	3,243,416,123	1,654,100,349	1,589,315,774	4,383,053	1,584,932,721
06 Tasikmalaya	1,101,921,057	686,933,135	414,987,922	8,927,900	406,060,022
07 Ciamis	1,866,067,256	843,282,595	1,022,784,661	748,361	1,022,036,300
08 Kuningan	1,129,555,853	678,744,625	450,811,228	4,091,090	446,720,138
09 Cirebon	7,793,220,961	4,741,848,599	3,051,372,362	43,407,249	3,007,965,113
10 Majalengka	2,937,984,881	1,423,956,703	1,514,028,178	3,593,864	1,510,434,314
11 Sumedang	13,841,311,031	8,506,243,004	5,335,068,027	23,690,373	5,311,377,654
12 Indramayu	12,070,557,616	8,405,776,001	3,664,781,615	2,159,457	3,662,622,158
13 Subang	3,949,387,166	2,020,688,039	1,928,699,127	948,893	1,927,750,234
14 Purwakarta	22,563,165,894	14,626,664,016	7,936,501,878	163,176,589	7,773,325,289
15 Karawang	187,198,461,178	73,789,360,300	113,409,100,878	2,694,540,315	110,714,560,563
16 Bekasi	274,562,565,778	154,153,772,954	120,408,792,824	2,834,193,783	117,574,599,041
17 Bandung Barat	16,454,938,005	9,674,601,270	6,780,336,735	38,062,738	6,742,273,997
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	4,098,944,669	2,036,326,626	2,062,618,043	25,739,268	2,036,878,775
72 Sukabumi	1,483,899,484	711,717,405	772,182,079	4,749,433	767,432,646
73 Bandung	21,573,907,127	11,967,087,425	9,606,819,702	351,327,180	9,255,492,522
74 Cirebon	3,103,506,383	2,516,932,175	586,574,208	1,420,199	585,154,009
75 Bekasi	32,834,481,514	18,146,272,222	14,688,209,292	264,224,617	14,423,984,675
76 Depok	14,185,895,976	6,917,783,015	7,268,112,961	73,276,774	7,194,836,187
77 Cimahi	21,131,400,778	11,389,540,196	9,741,860,582	63,451,328	9,678,409,254
78 Tasikmalaya	1,543,968,551	939,133,507	604,835,044	1,955,739	602,879,305
79 Banjar	444,684,710	360,661,413	84,023,297	451,581	83,571,716
<b>Jumlah</b>	<b>798,416,363,840</b>	<b>414,022,455,618</b>	<b>384,393,908,222</b>	<b>6,975,190,898</b>	<b>377,418,717,324</b>

**Tabel 11. Pembelian/Penambahan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	457,892,610	494,349,613	18,577,601,884	2,800,755,914	2,198,963,669	24,529,563,690
02 Sukabumi	127,906,891	420,635,781	439,014,247	46,072,989	18,113,903	1,051,743,811
03 Cianjur	11,927,485	40,199,148	57,579,706	8,125,489	68,928,614	186,760,442
04 Bandung	170,182,241	795,004,805	709,598,564	173,131,952	64,234,311	1,912,151,873
05 Garut	1,804,350	5,890,123	15,052,854	1,628,918	1,551,707	25,927,952
06 Tasikmalaya	56,740,897	2,934,788	3,684,636	2,366,127	4,866,778	70,593,226
07 Ciamis	100,000	103,487	2,181,534	147,500	4,405	2,536,926
08 Kuningan	1,544,320	5,667,349	7,209,154	3,419,393	100,505	17,940,721
09 Cirebon	14,627,080	661,345,503	59,711,179	4,102,512	22,163,384	761,949,658
10 Majalengka	22,377,198	43,881,508	66,349,963	9,653,478	11,637,741	153,899,888
11 Sumedang	112,183,671	101,406,880	721,452,373	21,707,311	69,143,501	1,025,893,736
12 Indramayu	2,349,539	5,955,526	3,576,987	5,314,667	737,915	17,934,634
13 Subang	3,269,487	64,799,924	251,850,617	2,084,245	260,771,409	582,775,682
14 Purwakarta	4,523,081	69,490,829	1,783,295,489	661,289,091	43,380,903	2,561,979,393
15 Karawang	2,357,449,813	1,344,719,488	6,207,506,081	124,390,192	719,879,821	10,753,945,395
16 Bekasi	5,441,849,242	36,330,705,231	42,931,745,953	7,370,727,764	5,190,271,636	97,265,299,826
17 Bandung Barat	25,469,528	1,195,914,640	7,891,158,864	1,795,982,551	2,790,839,950	13,699,365,533
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	14,760,015	13,014,913	134,290,886	10,430,254	7,308,190	179,804,258
72 Sukabumi	0	200,000	3,500	230,000	0	433,500
73 Bandung	131,478,135	322,828,979	702,724,063	164,235,236	91,297,910	1,412,564,323
74 Cirebon	304,375	2,277,000	14,727,902	2,466,320	462,381	20,237,978
75 Bekasi	136,196,597	288,272,993	1,077,809,964	78,321,710	73,936,348	1,654,537,612
76 Depok	20,530,842	65,058,441	188,161,767	18,439,918	52,822,227	345,013,195
77 Cimahi	13,178,520	75,000,674	665,541,561	19,650,147	25,428,256	798,799,158
78 Tasikmalaya	5,993,248	6,530,158	66,907,890	5,381,603	237,906	85,050,805
79 Banjar	1,196,273	3,423,843	23,597,450	516,656	789,204	29,523,426
<b>Jumlah</b>	<b>9,135,835,438</b>	<b>42,359,611,624</b>	<b>82,602,335,068</b>	<b>13,330,571,937</b>	<b>11,717,872,574</b>	<b>159,146,226,641</b>

**Tabel 12. Penjualan/Pengurangan Modal Tetap Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

(ribuan rupiah)

Kabupaten/Kota	Tanah	Gedung	Mesin	Kendaraan	Modal lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	561,984	2,822,198	706,969,404	127,259,198	19,256,718	856,869,502
02 Sukabumi	25,000	4,000	44,892,972	5,663,584	9,509,827	60,095,383
03 Cianjur	0	0	11,000	0	0	11,000
04 Bandung	30,731,840	6,574,744	63,587,932	8,753,808	7,149,008	116,797,332
05 Garut	0	0	937,984	54,956	2,063,360	3,056,300
06 Tasikmalaya	0	0	0	476,984	0	476,984
07 Ciamis	0	0	78,560	0	0	78,560
08 Kuningan	0	0	20,000	95,000	4,000	119,000
09 Cirebon	50,744	660,952	26,426,344	1,079,996	254,984	28,473,020
10 Majalengka	340,000	209,984	3,984,624	694,748	85,820	5,315,176
11 Sumedang	664,512	468,096	55,046,388	2,551,792	343,370	59,074,158
12 Indramayu	0	0	0	149,992	0	149,992
13 Subang	614,400	1,175,948	2,871,680	1,127,936	346,928	6,136,892
14 Purwakarta	0	2,184,592	41,761,912	4,641,792	1,207,776	49,796,072
15 Karawang	46,253,824	6,446,368	131,165,120	23,077,292	52,816,492	259,759,096
16 Bekasi	26,750,976	46,965,121	926,206,552	39,484,938	70,327,945	1,109,735,532
17 Bandung Barat	1,397,824	397,440	1,435,824	2,168,000	338	5,399,426
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	0	0	12,890,496	1,795,776	181,152	14,867,424
72 Sukabumi	0	0	0	0	0	0
73 Bandung	1,410,624	764,888	7,782,041	6,737,968	156,136	16,851,657
74 Cirebon	0	0	0	0	0	0
75 Bekasi	0	1,714,808	20,326,140	8,768,080	2,975,240	33,784,268
76 Depok	45,160	350	32,593,260	3,962,464	13,863,360	50,464,594
77 Cimahi	2,877,440	102,832	27,248,224	2,999,052	2,192,436	35,419,984
78 Tasikmalaya	160,000	0	7,000	226,976	6,500	400,476
79 Banjar	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>111,884,328</b>	<b>70,492,321</b>	<b>2,106,243,457</b>	<b>241,770,332</b>	<b>182,741,390</b>	<b>2,713,131,828</b>



**Tabel 13. Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013**

Kabupaten / Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	664	669	648	602	629	697
02 Sukabumi	272	289	267	242	247	254
03 Cianjur	98	95	90	86	95	96
04 Bandung	889	877	862	836	883	1012
05 Garut	140	157	158	187	177	184
06 Tasikmalaya	30	33	33	35	35	53
07 Ciamis	109	98	94	89	87	84
08 Kuningan	41	36	35	24	26	36
09 Cirebon	490	581	447	384	423	321
10 Majalengka	459	443	433	416	407	413
11 Sumedang	84	83	75	77	80	77
12 Indramayu	112	103	80	75	96	81
13 Subang	27	30	26	26	29	27
14 Purwakarta	164	159	159	160	161	161
15 Karawang	287	288	325	330	354	529
16 Bekasi	698	701	802	823	819	1114
17 Bandung Barat	166	165	159	159	172	170
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	95	96	92	92	95	93
72 Sukabumi	22	22	20	20	20	20
73 Bandung	745	722	680	657	653	476
74 Cirebon	54	50	48	45	49	48
75 Bekasi	194	190	186	180	185	191
76 Depok	99	96	89	90	97	95
77 Cimahi	134	136	139	139	139	139
78 Tasikmalaya	107	66	62	61	69	65
79 Banjar	15	19	20	26	25	21
<b>Jumlah</b>	<b>6 195</b>	<b>6 204</b>	<b>6 029</b>	<b>5 861</b>	<b>6 052</b>	<b>6457</b>

**Tabel 14. Banyaknya Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013**

Kabupaten / Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	222 445	158 271	180 148	181 754	188 286	177,316
02 Sukabumi	86 620	66 296	68 192	81 919	87 434	123,929
03 Cianjur	11 764	8 473	9 386	9 939	14 485	15,025
04 Bandung	207 261	141 959	139 819	149 020	175 095	166,104
05 Garut	21 415	13 766	16 630	18 086	17 081	20,487
06 Tasikmalaya	2 258	1 717	1 764	2 493	4 504	6,201
07 Ciamis	8 263	5 040	5 315	4 439	5 732	4,546
08 Kuningan	4 049	2 388	2 498	1 812	1 838	2,920
09 Cirebon	54 679	37 713	34 303	29 592	35 123	23,488
10 Majalengka	30 412	20 743	19 861	19 659	24 975	28,643
11 Sumedang	32 356	20 817	21 284	24 193	24 962	22,564
12 Indramayu	5 793	4 683	4 116	3 369	9 575	9,662
13 Subang	16 580	13 751	14 287	14 690	15 890	27,992
14 Purwakarta	73 057	46 240	51 142	54 280	55 412	53,527
15 Karawang	134 203	106 617	136 591	157 647	171 106	187,100
16 Bekasi	290 562	213 020	235 889	255 468	252 892	278,169
17 Bandung Barat	42 541	29 391	28 487	29 335	31 447	33,398
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	28 024	21 107	20 213	22 245	22 004	19,466
72 Sukabumi	5 774	3 706	3 361	2 819	3 178	3,343
73 Bandung	132 408	92 533	89 545	92 661	105 284	78,189
74 Cirebon	8 094	5 425	5 383	4 762	4 655	4,621
75 Bekasi	62 141	49 174	50 668	51 555	57 625	57,074
76 Depok	37 263	27 570	27 529	30 329	30 629	31,164
77 Cimahi	110 999	70 819	94 037	73 878	77 012	72,711
78 Tasikmalaya	9 792	5 608	5 520	5 878	7 183	6,421
79 Banjar	2 860	2 885	3 140	3 710	3 597	4,407
<b>Jumlah</b>	<b>1 641 613</b>	<b>1 169 712</b>	<b>1 269 108</b>	<b>1 325 532</b>	<b>1 427 004</b>	<b>1,458,467</b>

**Tabel 15. Banyaknya Pengeluaran Untuk Pekerja Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	3 786 924 175	3 573 177 847	4 639 324 222	7 142 040 090	6 762 928 915	5,886,362,661
02 Sukabumi	569 861 396	754 680 683	796 313 585	1 575 511 244	2 024 754 506	2,724,914,030
03 Cianjur	116 736 561	105 389 845	113 118 791	153 885 159	224 955 308	302,417,703
04 Bandung	1 877 095 726	1 929 768 869	2 228 011 899	3 280 615 980	3 662 666 142	3,684,965,451
05 Garut	127 812 285	122 055 651	106 949 716	237 174 023	327 035 432	412,508,953
06 Tasikmalaya	11 057 833	16 513 649	20 934 871	90 300 485	116 056 115	133,984,913
07 Ciamis	41 559 530	29 717 087	36 399 283	27 239 460	161 995 670	98,720,291
08 Kuningan	25 487 981	19 637 080	33 759 372	17 386 369	34 012 925	85,881,463
09 Cirebon	430 102 438	493 964 215	597 009 263	604 279 485	791 354 125	505,504,027
10 Majalengka	138 872 577	146 738 828	131 083 687	101 950 227	750 886 446	573,264,294
11 Sumedang	395 131 661	427 479 996	463 999 504	584 493 619	603 628 948	566,975,237
12 Indramayu	51 436 835	88 794 921	103 639 550	166 222 747	437 564 606	512,130,855
13 S u b a n g	207 105 238	221 045 966	181 729 653	335 945 278	421 806 864	381,624,205
14 Purwakarta	959 317 986	1 152 780 876	855 321 744	1 782 524 762	1 633 494 059	1,726,942,004
15 Karawang	2 265 087 175	2 747 587 827	3 010 404 575	6 911 622 331	6 255 252 532	9,099,240,745
16 Bekasi	5 881 981 608	5 034 665 695	6 861 291 790	10 203 516 447	10 056 232 170	11,484,669,467
17 Bandung Barat	468 561 881	486 604 136	479 967 758	593 905 553	778 160 149	783,431,336
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	466 104 238	315 661 773	339 826 139	537 946 117	622 642 880	473,421,146
72 Sukabumi	55 703 145	58 147 336	34 154 163	90 856 325	66 749 043	99,417,968
73 Bandung	1 545 098 159	1 701 761 272	1 634 594 551	2 672 744 735	4 024 924 844	2,389,534,533
74 Cirebon	92 089 803	99 125 145	70 180 188	123 744 281	124 100 172	138,855,235
75 Bekasi	1 197 355 558	1 086 195 935	1 179 424 652	1 904 137 993	2 109 975 281	1,845,130,519
76 Depok	476 965 592	505 065 355	545 339 599	1 118 020 851	1 128 825 398	1,120,378,267
77 Cimahi	936 042 316	1 059 377 599	3 617 205 212	1 761 965 766	1 859 913 685	1,466,907,133
78 Tasikmalaya	77 987 506	64 577 297	88 253 132	56 493 451	121 518 719	122,883,039
79 Banjar	16 699 036	20 818 844	16 899 330	62 508 349	74 731 241	56,304,490
<b>Jumlah</b>	<b>22 218 178 239</b>	<b>22 261 333 727</b>	<b>28 185 136 229</b>	<b>42 137 031 127</b>	<b>45 176 166 175</b>	<b>46,676,369,965</b>

**Tabel 16. Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	143 201 078 043	110 870 499 515	106 643 960 243	117 825 060 677	92 039 691 092	80,578,047,091
02 Sukabumi	4 415 256 705	3 107 598 510	7 662 835 947	8 762 054 020	13 810 239 320	23,194,857,867
03 Cianjur	937 666 026	1 027 370 172	1 162 847 011	1 715 633 095	2 950 697 116	3,702,998,614
04 Bandung	18 744 536 161	10 879 375 062	25 106 038 557	30 248 804 311	40 820 629 448	41,827,218,277
05 Garut	1 761 139 190	1 215 842 300	1 486 305 561	1 303 755 118	2 135 787 923	3,243,416,123
06 Tasikmalaya	188 833 681	266 187 031	303 598 614	566 586 870	556 915 672	1,101,921,057
07 Ciamis	468 064 237	248 341 516	435 124 506	470 109 645	585 511 205	1,866,067,256
08 Kuningan	401 247 602	275 751 243	388 808 546	154 471 005	263 426 382	1,129,555,853
09 Cirebon	6 550 298 080	3 415 228 973	8 103 063 559	11 687 085 776	8 538 031 461	7,793,220,961
10 Majalengka	829 374 853	387 907 418	979 936 560	1 150 011 085	2 776 853 267	2,937,984,881
11 Sumedang	9 505 791 233	6 115 969 277	10 917 928 609	16 963 522 268	14 676 362 736	13,841,311,031
12 Indramayu	1 631 851 188	1 981 727 033	3 158 105 195	2 848 779 880	14 870 880 553	12,070,557,616
13 S u b a n g	1 787 549 863	1 143 738 387	1 950 808 417	2 598 040 937	3 665 479 043	3,949,387,166
14 Purwakarta	17 416 940 115	10 499 449 106	20 029 876 671	24 758 339 794	25 637 713 171	22,563,165,894
15 Karawang	65 925 332 120	32 813 589 796	121 311 910 857	138 566 201 063	165 107 816 681	187,198,461,178
16 Bekasi	122 349 422 648	87 361 861 175	162 360 454 142	167 730 662 572	241 584 290 817	274,562,565,778
17 Bandung Barat	5 081 179 576	3 477 757 470	6 243 661 397	9 386 179 454	12 824 413 866	16,454,938,005
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	4 548 489 339	1 923 276 739	4 621 324 258	3 535 893 044	4 871 466 690	4,098,944,669
72 Sukabumi	439 785 768	152 899 258	235 378 189	533 134 032	1 343 523 663	1,483,899,484
73 Bandung	12 658 056 708	8 636 328 558	15 177 898 682	16 805 026 549	22 924 935 870	21,573,907,127
74 Cirebon	1 665 923 307	1 261 596 619	1 582 359 471	1 736 030 080	2 313 543 881	3,103,506,383
75 Bekasi	28 692 750 041	21 875 773 987	29 240 199 559	38 137 822 996	34 638 191 091	32,834,481,514
76 Depok	16 528 092 274	5 566 860 060	10 613 987 546	8 865 936 933	9 923 260 006	14,185,895,976
77 Cimahi	21 162 458 751	15 166 564 392	21 679 776 950	30 773 508 753	17 810 053 927	21,131,400,778
78 Tasikmalaya	573 652 211	527 127 663	1 291 354 592	908 486 154	1 850 734 770	1,543,968,551
79 Banjar	111 915 160	150 646 793	274 264 500	401 086 595	641 836 354	444,684,710
<b>Jumlah</b>	<b>487 576 684 880</b>	<b>565 727 358 332</b>	<b>562 961 808 139</b>	<b>638 432 222 706</b>	<b>739 162 286 005</b>	<b>798,416,363,840</b>

**Tabel 17. Nilai Biaya Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	72 636 099 301	110 870 499 515	55 049 280 623	70 033 348 301	53 700 362 262	42,587,397,425
02 Sukabumi	2 347 678 177	3 107 598 510	3 969 426 816	3 856 666 790	6 277 546 955	10,507,504,386
03 Cianjur	577 332 573	1 027 370 172	730 199 115	1 080 457 520	1 665 799 472	2,097,120,262
04 Bandung	12 174 642 350	10 879 375 062	14 691 187 927	18 371 926 699	24 862 426 895	22,639,007,971
05 Garut	1 026 282 229	1 215 842 300	923 352 873	784 332 817	1 119 890 899	1,654,100,349
06 Tasikmalaya	157 739 210	266 187 031	222 691 719	426 596 206	401 166 112	686,933,135
07 Ciamis	318 795 580	248 341 516	283 740 185	295 674 621	374 709 322	843,282,595
08 Kuningan	276 942 831	275 751 243	276 932 816	100 906 513	148 147 742	678,744,625
09 Cirebon	4 209 089 471	3 415 228 973	3 957 304 219	6 827 361 277	5 640 770 942	4,741,848,599
10 Majalengka	482 404 517	387 907 418	550 064 026	584 486 765	1 374 969 721	1,423,956,703
11 Sumedang	7 204 466 814	6 115 969 277	7 932 636 623	12 849 142 768	10 054 880 058	8,506,243,004
12 Indramayu	1 307 864 839	1 981 727 033	2 423 760 750	2 039 018 861	11 997 804 213	8,405,776,001
13 S u b a n g	1 109 256 269	1 143 738 387	1 177 563 904	1 393 899 918	2 027 463 735	2,020,688,039
14 Purwakarta	11 869 973 111	10 499 449 106	12 278 137 583	17 122 119 892	17 424 846 986	14,626,664,016
15 Karawang	35 853 372 004	32 813 589 796	54 793 732 522	65 150 606 157	66 470 354 972	73,789,360,300
16 Bekasi	74 262 392 185	87 361 861 175	98 947 156 495	91 519 404 631	147 312 142 344	154,153,772,954
17 Bandung Barat	3 776 069 402	3 477 757 470	4 030 958 991	5 943 369 416	8 056 635 959	9,674,601,270
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	3 341 019 440	1 923 276 739	2 816 283 915	1 850 292 149	3 216 654 513	2,036,326,626
72 Sukabumi	242 958 664	152 899 258	88 603 445	281 918 626	622 638 792	711,717,405
73 Bandung	8 084 519 565	8 636 328 558	9 842 035 355	9 556 424 716	12 048 855 675	11,967,087,425
74 Cirebon	1 091 356 165	1 261 596 619	1 274 428 988	1 478 434 099	1 788 617 508	2,516,932,175
75 Bekasi	18 198 457 088	21 875 773 987	17 667 710 329	25 776 992 018	20 844 824 944	18,146,272,222
76 Depok	10 653 721 017	5 566 860 060	6 345 821 467	4 379 955 876	5 754 869 112	6,917,783,015
77 Cimahi	14 721 459 973	15 166 564 392	13 978 410 111	24 113 638 704	11 053 122 049	11,389,540,196
78 Tasikmalaya	363 973 042	527 127 663	587 935 016	454 904 362	1 155 338 017	939,133,507
79 Banjar	85 725 051	150 646 793	213 448 995	316 406 448	414 818 864	360,661,413
<b>Jumlah</b>	<b>286 373 590 868</b>	<b>330 349 268 053</b>	<b>315 052 804 808</b>	<b>366 588 286 150</b>	<b>415 809 658 063</b>	<b>414,022,455,618</b>

**Tabel 18. Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2008-2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten / Kota	2008	2009	2010	2011	2012	2013
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	70 564 978 742	89 986 533 597	51 362 304 976	47 579 196 179	38 111 440 996	37,790,542,038
02 Sukabumi	2 067 578 528	2 790 766 610	3 665 850 519	4 894 386 197	7 513 745 539	12,664,509,918
03 Cianjur	360 333 453	413 926 355	422 326 657	631 445 101	1 280 250 677	1,600,928,263
04 Bandung	6 569 893 811	7 513 122 096	10 280 987 387	11 757 819 605	15 831 449 112	19,049,440,472
05 Garut	734 856 961	827 806 966	559 061 483	516 118 933	1 007 952 735	1,584,932,721
06 Tasikmalaya	31 094 471	75 502 329	80 506 860	139 436 772	154 551 402	406,060,022
07 Ciamis	149 268 657	91 342 341	150 865 386	174 736 722	210 160 613	1,022,036,300
08 Kuningan	124 304 771	111 940 409	108 674 849	51 956 225	111 624 602	446,720,138
09 Cirebon	2 341 208 609	2 714 079 488	4 126 648 906	4 825 420 665	2 861 792 487	3,007,965,113
10 Majalengka	346 970 336	270 587 948	425 725 680	563 815 886	1 398 873 399	1,510,434,314
11 Sumedang	2 301 324 419	2 576 759 233	2 960 845 047	4 092 513 360	4 596 484 076	5,311,377,654
12 Indramayu	323 986 349	685 779 147	732 391 146	808 081 515	2 871 094 554	3,662,622,158
13 S u b a n g	678 293 594	820 529 516	767 251 232	1 202 101 512	1 635 828 044	1,927,750,234
14 Purwakarta	5 546 967 004	6 698 921 134	7 621 621 695	7 473 270 618	8 059 213 086	7,773,325,289
15 Karawang	30 071 960 116	31 001 458 952	64 501 862 054	71 157 499 964	96 485 257 073	110,714,560,563
16 Bekasi	48 087 030 463	53 149 672 666	60 695 947 694	73 482 050 673	91 523 385 215	117,574,599,041
17 Bandung Barat	1 305 110 174	1 230 607 852	2 201 281 676	3 411 662 359	4 732 842 606	6,742,273,997
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	1 207 469 899	1 698 811 129	1 779 792 701	1 661 782 927	1 628 193 927	2,036,878,775
72 Sukabumi	196 827 104	168 981 095	145 808 906	249 908 877	719 067 628	767,432,646
73 Bandung	4 573 537 143	5 618 047 361	5 248 726 488	7 154 299 093	10 572 290 787	9,255,492,522
74 Cirebon	574 567 142	403 817 826	305 254 971	255 988 033	523 744 260	585,154,009
75 Bekasi	10 494 292 953	10 700 129 414	11 420 490 973	12 145 884 000	13 564 892 641	14,423,984,675
76 Depok	5 874 371 257	4 341 358 345	4 206 673 621	4 432 034 287	4 112 040 983	7,194,836,187
77 Cimahi	6 440 998 778	6 969 550 792	7 632 587 915	6 608 741 026	6 698 390 594	9,678,409,254
78 Tasikmalaya	209 679 169	295 693 636	633 038 486	277 138 811	518 211 370	602,879,305
79 Banjar		57 927 841	55 974 605	77 308 879	226 215 363	83,571,716
<b>Jumlah</b>	<b>201 203 094 012</b>	<b>231 213 654 078</b>	<b>242 092 501 913</b>	<b>265 624 598 219</b>	<b>316 948 993 769</b>	<b>377,418,717,324</b>

**Tabel 19. Persentase Banyaknya Perusahaan Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Penanaman Modal Menurut Persetujuan BKPM/D 2013**

Kabupaten/Kota	PMDN	PMA	Non Fasilitas	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
<b>Kabupaten</b>				
01 Bogor	2.69	1.35	6.75	10.79
02 Sukabumi	0.73	0.57	2.63	3.93
03 Cianjur	0.22	0.05	1.22	1.49
04 Bandung	1.22	1.05	13.40	15.67
05 Garut	0.12	0.02	2.71	2.85
06 Tasikmalaya	0.11	0.05	0.67	0.82
07 Ciamis	0.03	0.02	1.25	1.30
08 Kuningan	0.11	0.03	0.42	0.56
09 Cirebon	0.37	0.09	4.51	4.97
10 Majalengka	0.12	0.03	6.24	6.40
11 Sumedang	0.22	0.09	0.88	1.19
12 Indramayu	0.05	0.00	1.21	1.25
13 Subang	0.12	0.11	0.19	0.42
14 Purwakarta	0.34	0.77	1.38	2.49
15 Karawang	1.32	3.96	2.91	8.19
16 Bekasi	3.41	6.58	7.26	17.25
17 Bandung Barat	0.57	0.12	1.94	2.63
<b>K o t a</b>				
71 Bogor	0.14	0.08	1.22	1.44
72 Sukabumi	0.00	0.02	0.29	0.31
73 Bandung	0.85	0.14	6.38	7.37
74 Cirebon	0.06	0.00	0.68	0.74
75 Bekasi	0.82	0.65	1.49	2.96
76 Depok	0.15	0.28	1.04	1.47
77 Cimahi	0.68	0.05	1.42	2.15
78 Tasikmalaya	0.02	0.02	0.98	1.01
79 Banjar	0.03	0.03	0.26	0.33
<b>Jumlah</b>	<b>14.51</b>	<b>16.15</b>	<b>69.34</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 20. Persentase Banyaknya Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	4.93	5.29	10.22	1.27	0.65	1.93	12.16
02 Sukabumi	2.37	5.22	7.59	0.42	0.48	0.90	8.50
03 Cianjur	0.36	0.36	0.72	0.20	0.11	0.30	1.03
04 Bandung	4.96	4.77	9.73	0.96	0.68	1.63	11.39
05 Garut	0.43	0.74	1.16	0.13	0.10	0.24	1.40
06 Tasikmalaya	0.22	0.15	0.37	0.04	0.01	0.05	0.43
07 Ciamis	0.14	0.15	0.29	0.01	0.01	0.02	0.31
08 Kuningan	0.08	0.09	0.17	0.02	0.01	0.03	0.20
09 Cirebon	0.65	0.71	1.36	0.16	0.07	0.23	1.61
10 Majalengka	0.86	0.97	1.83	0.07	0.04	0.11	1.96
11 Sumedang	0.58	0.76	1.34	0.12	0.08	0.20	1.55
12 Indramayu	0.40	0.07	0.47	0.17	0.01	0.18	0.66
13 Subang	0.78	1.00	1.78	0.11	0.03	0.13	1.92
14 Purwakarta	1.29	1.90	3.19	0.34	0.13	0.47	3.67
15 Karawang	6.71	4.05	10.76	1.61	0.45	2.07	12.83
16 Bekasi	9.55	5.97	15.52	2.47	1.08	3.55	19.07
17 Bandung Barat	1.07	0.71	1.78	0.33	0.17	0.51	2.29
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	0.58	0.52	1.10	0.14	0.09	0.23	1.33
72 Sukabumi	0.11	0.09	0.20	0.02	0.01	0.03	0.23
73 Bandung	2.23	2.20	4.42	0.62	0.30	0.92	5.36
74 Cirebon	0.14	0.12	0.26	0.04	0.02	0.06	0.32
75 Bekasi	1.81	1.39	3.20	0.50	0.21	0.71	3.91
76 Depok	0.80	0.93	1.73	0.26	0.15	0.41	2.14
77 Cimahi	1.53	2.82	4.35	0.42	0.22	0.64	4.99
78 Tasikmalaya	0.21	0.16	0.37	0.04	0.03	0.07	0.44
79 Banjar	0.15	0.11	0.26	0.03	0.01	0.04	0.30
	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>42.94</b>	<b>41.24</b>	<b>84.18</b>	<b>10.48</b>	<b>5.16</b>	<b>15.65</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 21. Persentase Nilai Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja Produksi dan Tenaga Kerja Lainnya  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Tenaga Kerja Produksi			Tenaga Kerja Lainnya			Jumlah
	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	Upah/gaji	Lainnya	Jumlah	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]
<b>Kabupaten</b>							
01 Bogor	7.32	2.58	9.90	2.27	0.44	2.71	12.61
02 Sukabumi	4.22	0.86	5.08	0.62	0.14	0.75	5.84
03 Cianjur	0.41	0.06	0.47	0.16	0.02	0.18	0.65
04 Bandung	5.62	0.74	6.36	1.37	0.17	1.53	7.89
05 Garut	0.63	0.08	0.71	0.17	0.01	0.18	0.88
06 Tasikmalaya	0.20	0.05	0.25	0.03	0.01	0.04	0.29
07 Ciamis	0.18	0.01	0.19	0.02	0.00	0.02	0.21
08 Kuningan	0.11	0.02	0.13	0.04	0.01	0.05	0.18
09 Cirebon	0.75	0.12	0.87	0.16	0.05	0.21	1.08
10 Majalengka	1.01	0.12	1.13	0.07	0.03	0.10	1.23
11 Sumedang	0.83	0.15	0.98	0.20	0.04	0.23	1.21
12 Indramayu	0.42	0.42	0.85	0.15	0.10	0.25	1.10
13 Subang	0.41	0.11	0.52	0.20	0.10	0.30	0.82
14 Purwakarta	2.48	0.59	3.07	0.50	0.12	0.63	3.70
15 Karawang	8.86	5.63	14.49	3.06	1.95	5.01	19.49
16 Bekasi	14.11	4.78	18.89	4.66	1.06	5.72	24.60
17 Bandung Barat	1.08	0.14	1.23	0.39	0.06	0.45	1.68
<b>K o t a</b>							
71 Bogor	0.61	0.10	0.71	0.27	0.03	0.31	1.01
72 Sukabumi	0.13	0.04	0.18	0.03	0.01	0.04	0.21
73 Bandung	3.18	0.53	3.71	1.18	0.23	1.41	5.12
74 Cirebon	0.21	0.03	0.24	0.04	0.01	0.06	0.30
75 Bekasi	2.18	0.66	2.84	0.89	0.23	1.12	3.95
76 Depok	1.36	0.38	1.75	0.47	0.18	0.65	2.40
77 Cimahi	2.35	0.17	2.51	0.59	0.03	0.63	3.14
78 Tasikmalaya	0.19	0.03	0.21	0.04	0.01	0.05	0.26
79 Banjar	0.10	0.01	0.10	0.01	0.00	0.02	0.12
Jumlah	58.97	18.39	77.37	17.60	5.03	22.63	100.00

**Tabel 22. Persentase Biaya Input Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Bahan Baku	Bahan bakar dan pelumas	Listrik	Sewa Gedung	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	7.44	0.71	0.51	0.18	1.44	10.29
02 Sukabumi	1.89	0.24	0.16	0.02	0.22	2.54
03 Cianjur	0.39	0.03	0.06	0.01	0.02	0.51
04 Bandung	4.28	0.22	0.44	0.03	0.50	5.47
05 Garut	0.33	0.02	0.04	0.00	0.01	0.40
06 Tasikmalaya	0.14	0.01	0.00	0.00	0.01	0.17
07 Ciamis	0.08	0.12	0.00	0.00	0.00	0.20
08 Kuningan	0.15	0.01	0.00	0.00	0.01	0.16
09 Cirebon	1.05	0.03	0.04	0.00	0.03	1.15
10 Majalengka	0.29	0.04	0.01	0.00	0.01	0.34
11 Sumedang	1.83	0.05	0.12	0.00	0.06	2.05
12 Indramayu	1.58	0.24	0.00	0.19	0.03	2.03
13 Subang	0.31	0.12	0.02	0.00	0.03	0.49
14 Purwakarta	2.77	0.17	0.15	0.05	0.40	3.53
15 Karawang	14.00	0.80	1.37	0.09	1.56	17.82
16 Bekasi	28.96	0.71	4.00	0.52	3.05	37.23
17 Bandung Barat	1.93	0.15	0.15	0.01	0.10	2.34
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	0.40	0.02	0.03	0.00	0.04	0.49
72 Sukabumi	0.15	0.00	0.01	0.00	0.01	0.17
73 Bandung	2.08	0.08	0.12	0.02	0.58	2.89
74 Cirebon	0.58	0.01	0.01	0.00	0.01	0.61
75 Bekasi	3.49	0.25	0.22	0.09	0.34	4.38
76 Depok	1.17	0.15	0.14	0.02	0.19	1.67
77 Cimahi	2.22	0.17	0.16	0.00	0.20	2.75
78 Tasikmalaya	0.21	0.00	0.01	0.00	0.01	0.23
79 Banjar	0.07	0.00	0.00	0.00	0.01	0.09
<b>Jumlah</b>	<b>77.78</b>	<b>4.32</b>	<b>7.77</b>	<b>1.26</b>	<b>8.87</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 23. Persentase Nilai Output Industri Besar dan Sedang Jawa Barat  
Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Barang yang Dihasilkan	Jasa Industri (Makloon)	Listrik yang Dijual	Stok barang setengah jadi	Pendapatan Lain	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
<b>Kabupaten</b>						
01 Bogor	8.57	1.38	0.00	0.07	0.08	10.09
02 Sukabumi	2.29	0.52	0.00	0.06	0.03	2.91
03 Cianjur	0.39	0.05	0.00	0.00	0.02	0.46
04 Bandung	4.56	0.45	0.00	0.05	0.17	5.24
05 Garut	0.34	0.03	0.00	0.03	0.00	0.41
06 Tasikmalaya	0.13	0.00	0.00	0.00	0.00	0.14
07 Ciamis	0.07	0.00	0.00	0.00	0.16	0.23
08 Kuningan	0.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.14
09 Cirebon	0.84	0.02	0.00	0.09	0.02	0.98
10 Majalengka	0.36	0.01	0.00	0.00	0.00	0.37
11 Sumedang	1.64	0.01	0.00	0.03	0.06	1.73
12 Indramayu	1.49	0.00	0.00	0.02	0.00	1.51
13 Subang	0.38	0.11	0.00	0.00	0.00	0.49
14 Purwakarta	2.59	0.14	0.00	0.03	0.07	2.83
15 Karawang	22.35	0.72	0.00	0.08	0.30	23.45
16 Bekasi	29.23	4.28	0.00	0.40	0.47	34.39
17 Bandung Barat	1.83	0.07	0.00	0.00	0.16	2.06
<b>K o t a</b>						
71 Bogor	0.45	0.05	0.00	0.00	0.01	0.51
72 Sukabumi	0.15	0.03	0.00	0.00	0.00	0.19
73 Bandung	2.21	0.37	0.00	0.06	0.07	2.70
74 Cirebon	0.38	0.01	0.00	0.00	0.00	0.39
75 Bekasi	3.69	0.35	0.00	0.00	0.07	4.11
76 Depok	1.34	0.05	0.00	0.28	0.10	1.78
77 Cimahi	2.42	0.17	0.00	0.03	0.03	2.65
78 Tasikmalaya	0.19	0.00	0.00	0.00	0.00	0.19
79 Banjar	0.05	0.00	0.00	0.00	0.00	0.06
<b>Jumlah</b>	<b>88.10</b>	<b>8.84</b>	<b>0.00</b>	<b>1.23</b>	<b>1.83</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 24. Distribusi Persentase Output Nilai Tambah dan Pajak Tak Langsung Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota	Nilai Output	Biaya Input	NTB atas dasar Harga pasar	Pajak tak Langsung	NTB atas Faktor Produksi
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
<b>Kabupaten</b>					
01 Bogor	10.09	10.29	9.88	2.87	10.01
02 Sukabumi	2.91	2.54	3.30	0.33	3.36
03 Cianjur	0.46	0.51	0.42	0.07	0.42
04 Bandung	5.24	5.47	4.99	1.99	5.05
05 Garut	0.41	0.40	0.41	0.06	0.42
06 Tasikmalaya	0.14	0.17	0.11	0.13	0.11
07 Ciamis	0.23	0.20	0.27	0.01	0.27
08 Kuningan	0.14	0.16	0.12	0.06	0.12
09 Cirebon	0.98	1.15	0.79	0.62	0.80
10 Majalengka	0.37	0.34	0.39	0.05	0.40
11 Sumedang	1.73	2.05	1.39	0.34	1.41
12 Indramayu	1.51	2.03	0.95	0.03	0.97
13 Subang	0.49	0.49	0.50	0.01	0.51
14 Purwakarta	2.83	3.53	2.06	2.34	2.06
15 Karawang	23.45	17.82	29.50	38.63	29.33
16 Bekasi	34.39	37.23	31.32	40.63	31.15
17 Bandung Barat	2.06	2.34	1.76	0.55	1.79
<b>K o t a</b>					
71 Bogor	0.51	0.49	0.54	0.37	0.54
72 Sukabumi	0.19	0.17	0.20	0.07	0.20
73 Bandung	2.70	2.89	2.50	5.04	2.45
74 Cirebon	0.39	0.61	0.15	0.02	0.16
75 Bekasi	4.11	4.38	3.82	3.79	3.82
76 Depok	1.78	1.67	1.89	1.05	1.91
77 Cimahi	2.65	2.75	2.53	0.91	2.56
78 Tasikmalaya	0.19	0.23	0.16	0.03	0.16
79 Banjar	0.06	0.09	0.02	0.01	0.02
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

**Tabel 25. Nilai Output per Pekerja Biaya Input per Pekerja dan NTB per Pekerja  
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota		Nilai Output per Pekerja	Biaya Input per Pekerja	NTB per Pekerja
[1]		[2]	[3]	[4]
<b>Kabupaten</b>				
01	Bogor	454,432	93,716	214,254
02	Sukabumi	187,162	56,141	102,376
03	Cianjur	246,456	8,509	106,880
04	Bandung	251,813	89,904	115,519
05	Garut	158,316	10,448	77,577
06	Tasikmalaya	177,701	3,866	66,923
07	Ciamis	410,486	2,054	224,986
08	Kuningan	386,834	1,755	154,387
09	Cirebon	331,796	14,291	129,912
10	Majalengka	102,573	13,882	52,859
11	Sumedang	613,425	13,867	236,442
12	Indramayu	1,249,281	6,728	379,298
13	Subang	141,090	14,322	68,902
14	Purwakarta	421,529	34,699	148,271
15	Karawang	1,000,526	73,751	606,142
16	Bekasi	987,035	156,179	432,862
17	Bandung Barat	492,692	19,636	203,016
<b>K o t a</b>				
71	Bogor	210,569	9,671	105,960
72	Sukabumi	443,883	1,603	230,985
73	Bandung	275,920	43,372	122,867
74	Cirebon	671,609	3,748	126,937
75	Bekasi	575,297	31,542	257,354
76	Depok	455,201	15,197	233,221
77	Cimahi	290,622	39,190	133,981
78	Tasikmalaya	240,456	3,906	94,196
79	Banjar	100,904	3,574	19,066
<b>Jumlah</b>		<b>547,435</b>	<b>756,295</b>	<b>263,560</b>

**Tabel 26. Nilai Output per Perusahaan Biaya Input per Perusahaan dan NTB per Perusahaan  
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota		Nilai Output per Perusahaan	Biaya Input per Perusahaan	NTB per Perusahaan
[1]		[2]	[3]	[4]
<b>Kabupaten</b>				
01	Bogor	115,606,954	61,101,001	54,505,954
02	Sukabumi	91,318,338	41,368,128	49,950,211
03	Cianjur	38,572,902	21,845,003	16,727,900
04	Bandung	41,331,243	22,370,561	18,960,682
05	Garut	17,627,262	8,989,676	8,637,586
06	Tasikmalaya	20,790,963	12,961,003	7,829,961
07	Ciamis	22,215,086	10,039,079	12,176,008
08	Kuningan	31,376,551	18,854,017	12,522,534
09	Cirebon	24,277,947	14,772,114	9,505,833
10	Majalengka	7,113,765	3,447,837	3,665,928
11	Sumedang	179,757,286	110,470,688	69,286,598
12	Indramayu	149,019,230	103,775,012	45,244,217
13	Subang	146,273,599	74,840,298	71,433,301
14	Purwakarta	140,143,888	90,848,845	49,295,043
15	Karawang	353,872,327	139,488,394	214,383,934
16	Bekasi	246,465,499	138,378,611	108,086,888
17	Bandung Barat	96,793,753	56,909,419	39,884,334
<b>K o t a</b>				
71	Bogor	44,074,674	21,895,985	22,178,689
72	Sukabumi	74,194,974	35,585,870	38,609,104
73	Bandung	45,323,334	25,140,940	20,182,394
74	Cirebon	64,656,383	52,436,087	12,220,296
75	Bekasi	171,908,280	95,006,661	76,901,619
76	Depok	149,325,221	72,818,769	76,506,452
77	Cimahi	152,024,466	81,939,138	70,085,328
78	Tasikmalaya	23,753,362	14,448,208	9,305,155
79	Banjar	21,175,462	17,174,353	4,001,109
<b>Jumlah</b>		<b>123,651,288</b>	<b>64,119,940</b>	<b>59,531,347</b>

**Tabel 27. Nilai Pengeluaran untuk Pekerja per Pekerja Produksi per Pekerja Lainnya dan per seluruh Pekerja Dibayar  
Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013**

( ribuan rupiah )

Kabupaten/Kota	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Produksi	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Lainnya	Nilai Pengeluaran untuk per Pekerja Dibayar
[1]	[2]	[3]	[4]
<b>Kabupaten</b>			
01 Bogor	31,020	44,908	33,197
02 Sukabumi	21,437	26,801	21,988
03 Cianjur	20,633	19,077	20,128
04 Bandung	20,918	30,078	22,185
05 Garut	19,496	23,931	20,135
06 Tasikmalaya	21,438	23,792	21,607
07 Ciamis	21,611	30,072	21,716
08 Kuningan	25,457	53,191	29,411
09 Cirebon	20,491	29,647	21,522
10 Majalengka	19,738	28,624	20,014
11 Sumedang	23,395	36,963	25,127
12 Indramayu	57,052	44,287	53,005
13 Subang	9,292	71,426	13,633
14 Purwakarta	30,834	42,211	32,263
15 Karawang	43,110	77,572	48,633
16 Bekasi	38,947	51,573	41,287
17 Bandung Barat	22,050	28,465	23,457
<b>K o t a</b>			
71 Bogor	20,643	41,756	24,320
72 Sukabumi	27,930	44,903	29,739
73 Bandung	26,844	49,042	30,561
74 Cirebon	29,636	33,101	30,049
75 Bekasi	28,329	50,435	32,329
76 Depok	32,345	51,367	35,951
77 Cimahi	18,492	31,720	20,174
78 Tasikmalaya	18,677	23,708	19,138
79 Banjar	12,570	14,499	12,776
<b>Jumlah</b>	<b>29,412</b>	<b>46,288</b>	<b>32,004</b>

**Tabel 28. Nilai Output Nilai Tambah Bruto dan Tingkat Efisiensi Industri Besar dan Sedang Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota 2013**

Kabupaten/Kota		Nilai Output (000)	Nilai Tambah Bruto (000)	Tingkat Efisiensi (%)
[1]		[2]	[3]	[4]
Kabupaten				
01	Bogor	80,578,047,091	37.990.649.666	41,66
02	Sukabumi	23,194,857,867	12.687.353.481	54,54
03	Cianjur	3,702,998,614	1.605.878.352	43,55
04	Bandung	41,827,218,277	19.188.210.306	39,09
05	Garut	3,243,416,123	1.589.315.774	47,57
06	Tasikmalaya	1,101,921,057	414.987.922	27,97
07	Ciamis	1,866,067,256	1.022.784.661	36,00
08	Kuningan	1,129,555,853	450.811.228	43,76
09	Cirebon	7,793,220,961	3.051.372.362	33,93
10	Majalengka	2,937,984,881	1.514.028.178	50,48
11	Sumedang	13,841,311,031	5.335.068.027	31,49
12	Indramayu	12,070,557,616	3.664.781.615	19,32
13	Subang	3,949,387,166	1.928.699.127	44,69
14	Purwakarta	22,563,165,894	7.936.501.878	32,03
15	Karawang	187,198,461,178	113.409.100.878	59,74
16	Bekasi	274,562,565,778	120.408.792.824	39,02
17	Bandung Barat	16,454,938,005	6.780.336.735	37,18
K o t a				2.062.618.043
71	Bogor	4,098,944,669	2.062.618.043	33,97
72	Sukabumi	1,483,899,484	772.182.079	53,66
73	Bandung	21,573,907,127	9.606.819.702	47,44
74	Cirebon	3,103,506,383	586.574.208	22,69
75	Bekasi	32,834,481,514	14.688.209.292	39,82
76	Depok	14,185,895,976	7.268.112.961	42,01
77	Cimahi	21,131,400,778	9.741.860.582	37,94
78	Tasikmalaya	1,543,968,551	604.835.044	37,57
79	Banjar	444,684,710	84.023.297	35,37
Jumlah		798,416,363,840	384.393.908.222	43,75





# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI JAWA BARAT**

Jl. PHH. Mustofa No. 43 Bandung 40124, Jawa Barat  
Telp.: 022 7272595; 022 7201696; Faks.: 022 7213572  
E-Mail: [bps3200@bps.go.id](mailto:bps3200@bps.go.id)  
Website: <http://jabar.bps.go.id>